

**EFEKTIVITAS KELAYAKAN PEMBIAYAAN PRODUK
ARRUM HAJI DI PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG
CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

DESTI MERIZA

NIM.18631037

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2022

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : DESTI MERIZA

NIM : 18631037

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

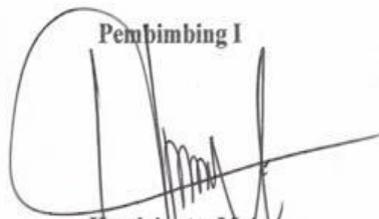
Judul : **Efektivitas Kelayakan Pembiayaan Produk Arrum Haji Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup**

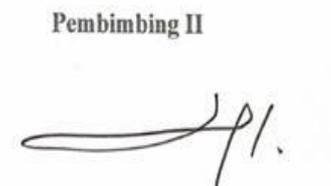
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, April 2022

Pembimbing I

Hendrianto, M.A
NIDND.202168701

Pembimbing II

Ahmad Danu Syahputra, M.S.I
NIP.198904242019031011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desti Meriza
Nomor Induk Mahasiswi : 18631037
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, April 2022

Peneliti,


Desti Meriza
Desti Meriza
NIM. 18631037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomisislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **069** /In.34/FS/PP.00.9/08/2022

Nama : **Desti Meriza**
NIM : **18631037**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Efektivitas Kelayakan Pembiayaan Produk Arrum Haji di PT.
Pegadaian (Persero) Cabang Curup**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 27 Juli 2022**
Pukul : **09.30-11.00 WIB**
Tempat : **Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup Ruang 1**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

H. Rifanto Bin Rifwan, Lc., MA., Ph.D
NIDN. 227127403

Sri Wihidayati, M.H
NIDN. 2013017302

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Muhammad Iltan, SE., M. Pd., MM
NIP 19750219 200604 1 008

Mega Ilhamiwati, M.A
NIP. 198610242019032007

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusoffi, M.Ag
NIP 19700202 99803 1 007

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan rasa syukur bagi Allah SWT Rabb alam semesta yang telah memberi petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Adapun judul karya ilmiah atau skripsi yang peneliti angkat adalah **Efektivitas Kelayakan Pembiayaan Produk Arrum Haji Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup.**

Dalam penyelesaian skripsi ini mulai dari proposal, penyusunan sampai selesainya skripsi tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik moril maupun material, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup
4. Hendrianto, M.A selaku pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ahmad Danu Syahputra, M.S.I selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Andriko, M.E.Sy selaku Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Curup sebagai Pembimbing Akademik peneliti yang telah memberikan pengarahan dan memberi saran sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sangat baik.
7. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama dibangku perkuliahan.

Dengan penyusunan skripsi ini peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, April 2022
Peneliti,

Desti Meriza
NIM.18631037

MOTTO

**“Pendidikan Adalah Senjata Paling Memamatkan Di Dunia,
Karena Dengan Pendidikan, Anda Bisa Mengubah Dunia”**

(Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN

Tak pernah cukup kata untuk memuji dan memuja maha kasih tak pilih kasih.

Maha penyayang tak terbilang sayang. Kekasih hati illahi robbi pelita hati shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan agung permata dunia Muhammad SAW pencerah alam yang telah mengantarkan umatnya kejenjang keberhasilan.

Terima kasih kepada kedua orang tuaku Mamak dan Abah yang selalu memberikan cinta dan menyayangi saya, mendoakan disetiap langkah dan perjalanan Pendidikan yang saya tempuh dari bangku taman kanak-kanak hingga menjadi sarjana, selalu memberikan semangat yang luar biasa, menasehati dan mendukung perjuangan saya.

Kakakku tercinta Novan Jansen dan Asep Gunandar yang selalu memberikan motivasi begitu tinggi sehingga saya menjadi pribadi yang penuh dengan semangat, selalu menyayangi dan menjaga saya hingga sekarang.

Adekku Lia Marselina yang sering menemani saya setiap malam revisi hingga bisa menyelesaikan skripsi ini, serta memberikan saya dukungan.

Ayuk Iparku Yunida Wulantika dan Tiara Aurelia yang banyak memberikan saya dukungan sehingga semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Nenek saya Asba yang setiap hari memberikan saya motivasi perjuangan agar selalu sekolah setinggi mungkin.

ABSTRAK

Desti Meriza (18631037) : Efektivitas Kelayakan Pembiayaan Produk Arrum Haji Di Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Curup

Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain baik lembaga keuangan bank maupun non-bank. Pemberian pembiayaan untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh pendanaan untuk kegiatan usaha ataupun untuk kegiatan lainnya. Salah satu bentuk pembiayaan yakni Arrum Haji yang memudahkan setiap umat muslim agar dapat menunaikan rukun Islam yang kelima naik haji ke mekkah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas kelayakan pemberian pembiayaan pada produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup. Serta mengetahui kendala apa saja yang dihadapi saat melakukan pembiayaan produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini data yang digunakan ialah data kualitatif yaitu data yang bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung di lapangan kepada *Pimpinan Pegadaian Cabang Curup, BPO (Business Process Outsourcing) Sales Profesional dan CS (Customer Service) Relationship Officer* yang mengetahui dan memahami mengenai sistem pembiayaan produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup sebagai sumber data penelitian. Pada penelitian ini data sekunder didapat dari Arsip PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup dan didapat dari *website* resmi Pegadaian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas kelayakan pemberian pembiayaan produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup sudah berjalan secara efektif karena berdasarkan dari kriteria ukuran efektivitas dengan menggunakan sistem indikator pembiayaan yakni kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, resiko dan balas jasa serta melaksanakan analisis kelayakan pembiayaan dengan menerapkan prinsip 6C+1S yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral, Constraint* dan *Syari'ah*. Penerapan 6C+1S serta indikator pembiayaan yang diterapkan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup menunjukkan bahwa pembiayaan produk Arrum Haji sudah dilakukan secara efektif.

Kata kunci: Efektivitas, Pembiayaan, Arrum Haji, Prinsip 6C+1S

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Penjelasan Judul	14
G. Metode Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efektivitas	23

B. Kelayakan Pembiayaan	28
C. Arrum Haji	43
D. Qard	44
E. Gadai (<i>Rahn</i>)	46

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI PT. PEGADAIAN (PERSERO)

CABANG CURUP

A. Sejarah Kantor PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup	51
B. Arti dan Makna Logo Pegadaian.....	52
C. Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup	53
D. Produk-produk PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup	54
E. Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup ..	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Sistem Pembiayaan Produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curp	70
B. Efektivitas Kelayakan Pembiayaan dengan Prinsip 6C+1S pada Pembiayaan Produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan jumlah masyarakat Rejang Lebong yang menggunakan produk Arrum Haji di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup.....	6
-----------	---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	50
Gambar 2.1 Arti dan Makna Logo Pegadaian	52
Gambar 2.2 Stuktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup.....	58

BAB 1

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah haji adalah rukun Islam kelima. Kewajiban untuk berhaji, minimal sekali dalam hidup, dibebankan hanya kepada seorang muslim yang mampu dalam arti luas, yaitu mampu secara jasmani maupun rohani. “mampu” berarti juga mampu secara finansial, dalam arti memiliki dana yang diperlukan untuk menjalankan ibadah haji yang dilaksanakan ditempat jauh.¹

Kewajiban ibadah haji juga terdapat dalam sebuah hadist yang bersumber dari Ibnu Umar ra, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, “Islam didirikan atas lima pilar, yaitu bersaksi bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah SWT dan Muhammad SAW utusan Allah, mendirikan Shalat, menunaikan Zakat, pergi haji ke Baitullah, dan berpuasa pada bulan Ramadhan”. Ibadah haji merupakan bentuk ritual tahunan yang dilaksanakan kaum muslim sedunia dengan berkunjung dan melaksanakan beberapa kegiatan di beberapa tempat di Arab Saudi pada suatu waktu yang dikenal sebagai musim haji. Hal ini berbeda dengan ibadah umroh yang bisa dilaksanakan sewaktu-waktu. Ibadah haji sesungguhnya menjadi suatu kewajiban bagi umat islam, karenanya ibadah ini telah di tetapkan dan di terangkan secara jelas di dalam kitab suci al-qur’an, sunnah, dan ijma (kesepakatan). Begitu besar keutamaan ibadah haji ini sehingga Rasulullah

¹ Imam Syaukani, *Manajemen Pelayanan Haji Di Indonesia* (Jakarta: Puslibang Selemba Empat, 2009), h.1.

SAW mempersamakan keutaman ibadah haji ini dengan jihad di jalan Allah SWT, jihad tanpa perang. Kewajiban menunaikan ibadah haji ini adalah satu kewajiban yang besar dan terhormat. Setiap orang sangat dituntut supaya dapat menunaikannya. Ketika mengerjakan ibadah haji itu orang dapat menyaksikan syiar-syiar agama Allah yang harus dimuliakan. Allah SWT berfirman dalam Al-qur'an Surah Ali-Imran ayat 97 yang berbunyi:²

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۗ

وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya:

Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.

Arrum Haji adalah sebuah produk yang ditawarkan oleh Pegadaian syariah yang bertujuan untuk membantu nasabah agar bisa mendapatkan porsi haji dengan jaminan emas artinya Produk Arrum Haji adalah suatu produk pembiayaan konsumtif yang ditujukan untuk nasabah yang membutuhkan dana untuk melunasi biaya setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH). Arrum Haji sendiri bukanlah dana talangan melainkan hutang yang diberikan oleh pegadaian syariah kepada nasabah dengan menggunakan akad gadai, adanya barang jaminan adalah satu hal yang paling mencolok yang

² Rahmi Arrahman, *Pelaksanaan Dana Talangan Haji Melalui Arrum Haji Pada Pt. Pegadaian Syariah Cabang Ujung Gurun Padang* (Padang: Tesis: Program Studi Magister Kenotariatan Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang, 2017), h. 29.

menjadikan Arrum Haji berbeda dengan dana talangan haji. Adapun keunggulan dari produk ini adalah nasabah dapat memperoleh tabungan haji yang langsung dapat digunakan untuk memperoleh nomor porsi haji. Nasabah juga tidak perlu khawatir karena emas dan dokumen haji aman tersimpan di pegadaian, dengan biaya pemeliharaan barang jaminan yang terjangkau, dan jaminan emas tersebut juga dapat digunakan untuk pelunasan hutang nasabah di pegadaian.

Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup mengeluarkan produk syariah salah satunya yaitu pembiayaan Arrum Haji. Arrum Haji adalah nama layanan produk perusahaan yang memberikan pinjaman kepada nasabah guna pendaftaran porsi haji. Arrum Haji di resmikan oleh Bapak Harianto Widodo selaku Direktur 1 pada tanggal 16 Mei 2016 di Jakarta, program ini berlaku di 83 kantor cabang pegadaian syariah, 528 kantor unit pelayanan syariah serta *outlet* pegadaian konvensional yang ditunjuk sebagai agen (*office channeling*). Bentuk pembiayaan dari Arrum Haji ini merupakan pinjaman sebesar 25 juta rupiah dalam bentuk tabungan haji. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup memberikan pelayanan bagi para nasabah yang mengalami kesulitan dalam pembiayaan untuk melaksanakan ibadah haji. Pembiayaan haji ini sesuai prinsip-prinsip syari'ah yang berpegang pada fatwa Dewan Syari'ah Nasional No 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn, fatwa Dewan Nasoinal No 26/DSN-MUI/III/2002 tentang rahn emas, serta fatwa Dewan Nasional No 92/DSN-MUI/IV/2014 tentang pembiayaan yang disertai dengan rahn (*at-tamwil al-Mautsuq bil al rahn*). Kemudian pembiayaan Arrum Haji

diimplementasikan sejak awal bulan februari 2017 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup.³

Cara mendapatkan produk Arrum Haji yakni dengan melakukan pembukaan rekening dengan nominal sebesar Rp.500 ribu. Produk Arrum Haji merupakan produk dari Pegadaian yang memungkinkan untuk bisa mendapatkan porsi haji dengan jaminan emas seberat 3,5 gram atau setara dengan sejumlah uang Rp. 1.900.000,- dan uang yang dipinjamkan kepada nasabah diberikan sebesar Rp. 25.000.000,- sesuai dengan biaya pendaftaran porsi haji yang ditetapkan oleh Kementerian Agama RI. Pinjaman uang tersebut dapat diangsur selama beberapa tahun. Pegadaian memberikan opsi kepada nasabah yaitu selama 12,24,36,48 dan 60 bulan. Biaya pemeliharaan barang jaminan (*mu'nah*) per bulan sebesar Rp.252.000. Saat berlangsungnya akad Arrum Haji, maka sekaligus akan membuka tabungan haji dan nomor porsi haji.⁴

Pegadaian merupakan lembaga pengkreditan dengan sistem gadai.⁵ Gadai merupakan salah satu kategori dari perjanjian utang-piutang, untuk suatu kepercayaan dari orang yang berpiutang menggadaikan barangnya sebagai jaminan terhadap utangnya itu. Barang jaminan tetap milik orang yang menggadaikan (orang yang berpiutang) namun dikuasai oleh penerima gadai (yang berpiutang).⁶ Pegadaian adalah badan usaha milik negara sebagaimana

³ Siade Royalis, Penaksir Anggunan, Wawancara pada tanggal 10 Oktober 2021.

⁴ "Brosur Produk Arrum Haji PT.Pegadaian Cabang Curup," 2021.

⁵ Ktut Silvanita Mangani, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Bandung: PT. Gelora Askara Pratama, 2009), h. 64.

⁶ Sasli Rais, *Konsep Dan Sistem Operasional* (Jakarta: UI -Press, 2005), h.2-3.

diatur dalam undang-undang Nomor 9 Tahun 1969 (saat ini berlaku Undang-undang No 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara), yang bidang usahanya berada dalam lingkup tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan, di mana seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.⁷

Pegadaian di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu pegadaian konvensional dan pegadaian syariah. Berdasarkan kitab undang-undang hukum perdata pasal 115 disebutkan “gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atau suatu barang yang bergerak”. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seseorang yang mempunyai utang oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang.⁸

Pegadaian konvensional adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna sejumlah uang dan barang yang akan dijaminkan atau ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan lembaga gadai. Produk produk pegadaian konvensional diantaranya ada Kredit Cepat Aman (KCA), Kredit Angsuran Sistem Fidulasi (KREASI), Kredit Angsuran dengan Sistem Gadai (KRASIDA), Arrum Haji dan Amanah.⁹

⁷ Abdul Ghopur Ansori, *Gadai Syaria Di Indonesia* (Yogyakarta: Gajah Mada University press, 2006), h.70.

⁸ Sigit Triandaru dan Totok Budisusanto, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi 2 (Jakarta: Selemba Empat, 2018), h.212.

⁹ Siade Royalis, “Penaksir Anggunan (Pegadaian Cabang Curup),” wawancara pada tanggal Oktober 2021.

Dalam perkembangannya kemudian pegadaian mengembangkan produk dengan sistem syariah.¹⁰ Produk-produk di pegadaian syari'ah di antaranya ada rahn (jasa gadai berprinsip syariah), mulia (investasi yang sangat likuid sepanjang masa), Arrum (pembiayaan usaha mikro kecil berprinsip syariah), dan amanah (pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor). Pembiayaan *Rahn* (gadai syariah) adalah produk jasa gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, dimana nasabah hanya akan dipungut biaya administrasi dan ijarah (biaya jasa simpan dan pemeliharaan barang jaminan).¹¹

Tabel 1.1 Masyarakat yang Menggunakan Produk Arrum Haji

No	Tahun	Mendaftar	Diterima
1.	2019	4	4
2.	2020	7	6
3.	2021	15	12

Sumber: Arsip PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup

Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup terdapat pembiayaan haji yang menggunakan aqad *arrahan`* dan aqad *qard* . Jika dilihat dari masyarakat Rejang Lebong ini mayoritas beragama Islam dan banyak yang berkeinginan menunaikan haji. Secara logika dengan pembiayaan Arrum Haji ini semestinya banyak yang ingin mendaftar, namun dari observasi peneliti banyak yang tidak menggunakan atau memanfaatkan pembiayaan Arrum Haji

¹⁰ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi* (Jakarta Selatan: Mediakata, 2010), h.322.

¹¹ Yazid Afendi, *Fiqh Muamalah Dan Investasinya Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah* (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009), h.94.

ini. Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa dari tiap tahunnya jumlah nasabah yang mendaftarkan pembiayaan produk Arrum Haji belum signifikan atau peningkatan nasabahnya tidak banyak. Pada tahun 2019 masyarakat yang mendaftarkan produk Arrum Haji hanya sebanyak 4 orang, kemudian pada tahun 2020 masyarakat yang mendaftarkan produk Arrum Haji sebanyak 7 calon nasabah tetapi yang diterima hanya 6 orang, selanjutnya padatahun 2021 masayrakat yang mendaftarkan produk Arrum Haji sebanyak 15 calon nasabah tetapi yang diterima hanya 12 orang saja. Jika kita lihat jumlah penduduk masyarakat rejang lebong yang beragama muslim sebanyak 97.73%.¹² Akan tetapi minat masyarakat untuk menggunakan produk Arrum Haji ini terbilang belum terlalu banyak. Apakah dikarenakan produk tersebut dikeluarkan oleh lembaga konvensional sedangkan biasanya produk Arrum Haji dikeluarkan oleh lembaga syariah. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul **”Efektivitas Kelayakan Pembiayaan Produk Arrum Haji Di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pembiayaan produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup?
2. Bagaimana efektivitas kelayakan pembiayaan dengan prinsip 6C + 1S pada pembiayaan produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup?

¹² “Rejanglebongkab.BPS.go.id /,” 11 Oktober 2021, diakses pada pukul 09:20 WIB.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem dan prosedur pembiayaan produk Arrum Haji di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup.
2. Untuk mengetahui efektivitas penilaian pembiayaan dengan prinsip 6C + 1S pada pembiayaan produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada pemaparan peneliti di atas, maka peneliti berharap penelitian ini akan bermanfaat untuk

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peneliti dan pembaca pada pengembangan teoritis serta sebagai informasi mengenai efektifitas penilaian dan prinsip 6C+1S PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup menjadi anggota Arrum Haji.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang peneliti harapkan setelah dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana dan wadah untuk melatih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam

bidang penelitian, serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai gambaran mengenai efektifitas penilaian menjadi anggota Arrum Haji serta efektifitas penerapan prinsip 6C+1S pada pembiayaan produk Arrum Haji.

- b. Bagi Masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pemahaman masyarakat, khususnya kepada para nasabah pegadaian mengenai adanya produk Arum haji yang akan memudahkan untuk melaksanakan ibadah haji.
- c. Bagi PT. Pegadaian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi untuk mengambil kebijakan dan strategi lanjutan khususnya dalam hal minat menggunakan produk Arrum Haji masyarakat Rejang Lebong. Selain itu, agar dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang mana nantinya pegadaian dapat mengembangkan pemasaran pembiayaan haji pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup.

E. Penelitian Terdahulu

Sebagai bentuk bahan pertimbangan dan penambahan penjelasan dalam penelitian ini, maka dibagian ini akan dicantumkan beberapa hasil kegiatan penelitian terdahulu sebagai sumber referensi tambahan yang pernah peneliti baca yaitu sebagai berikut:

- 1. Nirwana Harahap, (1640100121), Skripsi, “Efektivitas Pembiayaan Produk Amanah Pada PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman**

Bolak”, Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padang Sidimpuan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 2021.

Fokus masalah pada penelitian ini adalah pegadaian syariah Alaman Bolak dari jumlah nasabah pada pembiayaan produk amanah perkembangannya masih rendah. Ini menjadi suatu hal yang pertama dilakukan oleh pegadaian syariah, karena sebelumnya belum pernah mengeluarkan produk pembiayaan terutama pembiayaan kendaraan bermotor. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif yang bersifat deskriptif dalam proses penyelesaian penelitian. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak sudah efektif dalam melakukan pembiayaan produk amanah karena telah menerapkan menerapkan sistem pembiayaan yaitu kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko, dan balas jasa serta melakukan penyaluran pembiayaan dengan menggunakan prinsip 5C+1S yaitu *character, capacity, capital, condition of economy, collateral* dan syariah.

2. **Mira, (1604110106), “Penerapan Prinsip 5C+1S Pada Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya”, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2020.**

Fokus masalah pada penelitian ini adalah pembiayaan murabahah banyak diminati oleh masyarakat di Bank syariah Mandiri cabang Palangka Raya dibandingkan bank lain yang ada di Kota Palangka Raya. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan pihak bank Syariah Mandiri

peningkatan total aset produk pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya dari tahun 2019 sebesar 94% presentase produk pembiayaan murabahah di Bank BRI Syariah pada tahun 2019 sebesar 38.03%, dan presentase produk pembiayaan murabahah di Bank BNI Syariah pada Tahun 2019 sebesar 20.11 %. akan tetapi apakah Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya sudah menerapkan sistem pembiayaan dengan baik dan penyalurannya sudah dapat dikatakan efektif atau belum. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif yang bersifat deskriptif dalam proses penyelesaian penelitian. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa Penerapan prinsip 5C+1S pada pembiayaan di Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya. Dalam proses analisis pembiayaan Bank Syariah Mandiri cabang Palangka Raya menggunakan prinsip analisis 5C+1S yaitu analisis *character, capacity, capital, collateral, Condition* dan syariah.

- 3. Widya, (1601160372), “Efektivitas Penerapan Prinsip 5S+1S Dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Produk KPR Subsidi IB Di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin”, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2020.**

Fokus masalah pada penelitian ini adalah masih banyak masyarakat yang mengalami pembiayaan bermasalah saat melakukan pengambilan produk KPR subsidi di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah di Banjarmasin. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif yang

bersifat deskriptif dalam proses penyelesaian penelitian. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa terpenuhinya indikator-indikator diantaranya ketepatan dalam menerapkan proses pembiayaan sesuai SOP dan ketepatan bank dalam merekrut calon nasabah serta ketepatan waktu dalam masa pembayaran angsuran oleh nasabah. Dengan terpenuhinya indikator-indikator tersebut, peneliti dapat mengukur keefektifan dari penerapan prinsip 5C+1S, efektivitas penerapan prinsip 5C+1S dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin sudah efektif, karena sejauh ini dalam penerapan prinsip tersebut pihak bank telah melaksanakannya dengan baik dan sesuai prosedur tanpa menyalahi ketentuan perbankan syariah.

4. Eka Putri Andini Suryaningrum, (G94214166), “Efektivitas Penerapan Bauran Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Pembiayaan Produk Amanah”, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2018.

Fokus masalah pada penelitian ini adalah tingginya minat masyarakat untuk memiliki kendaraan bermotor baik itu sepeda motor ataupun mobil dalam kondisi baru ataupun bekas merupakan peluang bagi Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo, sehingga Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo memberikan solusi kepada masyarakat yang ingin memiliki kendaraan bermotor melalui produk Amanah. Semakin tinggi minat masyarakat kepada kendaraan bermotor, tidak di iringi oleh ketanggapan dari Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo, di mana Pegadaian Syariah Cabang

Sidoarjo belum mampu untuk mengikuti perkembangan keinginan dari masyarakat yang akan melakukan pembiayaan pada produk Amanah. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif yang bersifat deskriptif dalam proses penyelesaian penelitian. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa Penerapan bauran promosi pada produk Amanah di Pegadaian syariah Cabang Sidoarjo dikatakan masih kurang efektif karena dana yang telah dikeluarkan oleh Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo tidak terlalu diperlukan, karena sebagian masyarakat mengetahui produk Amanah pada saat melakukan transaksi langsung ke kantor Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo di mana karyawan akan secara langsung menawarkan produk selain itu, hasil yang telah dicapai oleh Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo untuk pembiayaan pada produk Amanah juga masih jauh dari target yang telah ditentukan, yaitu sekitar 25% - 27% dari target yang telah ditentukan.

5. **Sintia Althofunnisa, (14202159), “Pelaksanaan 5C + 1S (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy Dan Syariah*) Dalam Penyaluran Dana Pembiayaan Murabahah Pada PT. LKMS BMT Almabruk”, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2021.**

PT. LKMS BMT Almabruk Batusangkar adalah salah satu BMT yang ada di Batusangkar. Pada BMT Almabruk terdapat pembiayaan murabahah. Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang diminati oleh nasabah, akan tetapi dari pembiayaan yang di salurkan masih ada

pembiayaan yang macet sehingga mengganggu kestabilan pembiayaan tersebut. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif yang bersifat deskriptif dalam proses penyelesaian penelitian. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa terdapat analisis prinsip 5C+1S dalam pembiayaan murabahah di PT. LKMS BMT Almabruk yaitu *character* (watak), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *collateral* (jaminan), *Condition of economy* (kondisi ekonomi), Syariah.

Dari beberapa referensi yang peneliti ambil untuk dijadikan sebagai sumber referensi penelitian terdahulu dalam penelitian ini, tentunya terdapat perbedaan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dimana perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, penerapan proses pembiayaan, dan cara mengukur efektivitas dengan menggunakan indikator pembiayaan dan prinsip 6C+1S sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan pengukuran prinsip pembiayaan dengan 5C+1S.

F. Penjelasan Judul

Berdasarkan judul penelitian yang peneliti tuliskan diatas, maka berikut merupakan penjelasan dari judul penelitian “Efektivitas Kelayakan Pembiayaan Arrum Haji Di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup” ini:

1. Efektivitas

Kata efektivitas mempunyai beberapa arti, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek , akibat, pengaruh dan kesan. Arti yang kedua manjur

atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur. Jadi efektivitas ialah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.¹³ Menurut John. M. Echols dan Hasan Shadily dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia secara etimologi efektivitas dari kata efek yang artinya berhasil guna.¹⁴ Dalam kamus umum bahasa Indonesia Efektifitas merupakan keterangan yang artinya ukuran hasil tugas atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.¹⁵ Dapat sedikit dipahami bahwa efektivitas bermaknakan juga menunjukkan taraf tercapainya tujuan, usaha dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuan. Menurut Hidayat, efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target berupa kualitas, kuantitas, dan waktu telah tercapai dengan prinsip semakin besar presentase target yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya.

2. Kelayakan

Definisi kelayakan mempunyai arti secara dasar yaitu ke- yang berarti menunjukkan mempunyai sifat atau ciri, sedangkan layak yang berarti adalah pantas, dan an merupakan hasil tindakan dan dari kata ke- dan layak an yang menjadi kelayakan.¹⁶

¹³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa (P3B), *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 250.

¹⁴ John M.Echols and Hasan Syadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 207.

¹⁵ Suharto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Surabaya: PT. Indah, 1995), h. 742.

¹⁶ Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2018), h. 219.

3. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan untuk berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.¹⁷

4. Arrum Haji

Arum haji adalah pemberian pinjaman guna pendaftaran haji dengan jaminan emas dan bukti setoran Awal Biaya Perjalanan Ibadah Haji (SABPIH).¹⁸

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Suatu penelitian ilmiah dapat dipercaya kebenarannya apabila disusun dengan menggunakan suatu metode yang tepat. Metode merupakan cara kerja atau tata kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran dari ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Metode juga

¹⁷ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 105-106.

¹⁸ “www.pegadaian.co.id/” di akses pada tanggal 13 Oktober 2021, pukul 15:36 WIB.

merupakan pedoman pedoman, cara seseorang ilmuan mempelajari dan memahami lingkungan lingkungan yang dihadapi.¹⁹

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan di nyatakan dalam bentuk kata kata dan gambar, kata kata disusun dalam kalimat, misalnya hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang orang yang diajak wawancara, observasi, diminta memberikan data pendapat, pemikir persepsinya. Penelitian kualitatif yang dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan- temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.²⁰

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berada di Jl. Merdeka No. 277, curup (Depan Kodim Garuda Mas) yang bernama PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup.

3. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh, sumber data itu ada diperlukan :

1) Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu perseorangan seperti dari hasil wawancara atau pengisian

¹⁹ Suerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: U11Press, 1986), h. 10.

²⁰ Husein Umar, *Metode Penelitaian, Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2005), h. 42.

kusioner yang biasanya dilakukan peneliti.²¹ Menurut S. Nasution data primer adalah yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumberdata utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data untuk mendapatkan informasi langsung tentang penilaian menjadi anggota pada pembiayaan Haji yang dilakukan oleh PT. Pegadaian Cabang Curup pada produk Arrum Haji yaitu dengan cara wawancara pada marketer PT. Pegadaian Cabang Curup.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari Pegadaian Cabang Curup. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai dari berbagai organisasi, lempira-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementrian-kementrian, hasil-hasil studi, tesis, hasil *survey*, *study histories*, dan sebagainya. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat.²²

²¹ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 106.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 137.

4. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang *valid*.

1) Observasi Langsung

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Observasi ini untuk digunakan penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana proses implementasi pemasaran PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup pada produk Arrum Haji. Observasi langsung ini dilakukan dengan melihat bagaimana PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup memasarkan produk Arrum Haji.

2) Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan narasumber. Wawancara adalah bentuk komunikasi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dengan menggunakan panduan

wawancara.²³ Adapaun informan dari penelitian ini adalah beberapa karyawan yang bertugas pada bidang pemasaran produk Arrum Haji pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup yang terkait dalam bagian-bagian penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa metode dalam pengumpulan data kualitatif, dimana teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan dalam wawancara dengan 2 cara yaitu:

- a) Wawancara mendalam²⁴ : peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan pekerjaan subjek yang diteliti dan tanya jawab dilakukan tanpa menggunakan pedoman.
- b) Wawancara terarah : dimana peneliti menayakan kepada pihak pegadaian, dimana pertanyaan menggunakan pedoman yang telah disiapkan sebelumnya sesuai dengan data yang akan diperoleh.

3) Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti mengambil beberapa dokumen dari PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup seperti profit, brosur, struktur organisasi, dan foto-foto saat melakukan wawancara bersama pemimpin, para staf dan karyawan di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup.

4) Teknik Analisa Data

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitati, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2012), h. 319.

²⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 35.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan, maka proses selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Analisa data dilakukan dengan deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan keadaan dari objek yang diteliti di lapangan kemudian terhadap permasalahan yang timbul akan ditinjau dan kemudian dianalisis secara mendalam dengan didasarkan pada teori-teori kepustakaan dan peraturan perundang-undangan sampai diperoleh suatu kesimpulan akhir.²⁵ Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif (bentuk uraian-uraian terhadap subjek yang diamati) selanjutnya pembahasan disimpulkan secara deduktif yaitu menarik kesimpulan dari pertanyaan yang bersifat umum menuju pertanyaan yang bersifat khusus.

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.²⁶ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data.

²⁵ Boys S. Sabarguna, *Analisa Pada Penelitian Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2008), h. 8.

²⁶ Aries Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengelola Data Kualitatif Dengan Nuivo* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 7.

b) *Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data dapat menjawab rumusan masalah temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas argumentatif.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Landasan Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Kata efektif sendiri berasal dari bahasa Inggris *effective* artinya berhasil, sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik.²⁷ Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang (*view point*) dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi. Seperti yang dikemukakan oleh Arthur G. Gedeian mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: “*That is, the greater the extent it which an organization’s goals are met or surpassed, the greater its effectiveness*” (Semakin besar pencapaian tujuan-tujuan organisasi semakin besar efektivitas).²⁸ Konsep efektivitas konsep yang luas, mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar organisasi.²⁹

²⁷ Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 129.

²⁸ Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi aksara), 1983), h. 56.

²⁹ Donni Juni Priansa dan Agus Garnida, *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, Dan Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 11.

Efektivitas merupakan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan. Sedangkan definisi efektivitas menurut Robins adalah sebagai tingkat pencapaian organisasi jangka pendek dan jangka panjang. Schein dalam bukunya *Organizational Psychology* mengemukakan bahwa efektivitas organisasi adalah kemampuan untuk bertahan, menyesuaikan diri, memelihara diri dan tumbuh, lepas dari fungsi tertentu yang dimilikinya.³⁰

Menurut Handoko dalam buku Ratna Ekasari menyatakan: Efektivitas merupakan kemampuan memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, dikatakan efektif jika dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau cara yang tepat untuk mencapai tujuan.³¹

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas yakni:
 - 1) Karakteristik lingkungan mencakup dua aspek pertama adalah lingkungan eksternal, adalah lingkungan yang berada diluar organisasi, terutama dalam pembuatan keputusan dan pengembalian tindakan. Aspek kedua adalah lingkungan internal yang dikenal sebagai iklim organisasi, yaitu lingkungan secara keseluruhan berada dalam lingkungan organisasi.
 - 2) Karakteristik pegawai merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap efektifitas. Di dalam diri setiap individu akan ditemukan

³⁰ Feni Hariyati, "Efektivitas Layanan Pegadaian Syariah Digital Services (PSDS) Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Di Cabang Pegadaian Syariah Jelutung," 2020.

³¹ Ratna Ekasari, *Model Efektifitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi* (Kapanjen: AE Publishing, 2020), h. 20.

banyak perbedaan, tetapi kesadaran individu terhadap perbedaan itu sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian apabila mengingatkan keberhasilan suatu organisasi harus dapat mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi.

- 3) Karakteristik manajemen ini merupakan strategi dan mekanisme kerja yang dirancang mengkondisikan semua hal yang ada dalam organisasi sehingga tercapai efektifitas.³²

c. Indikator Efektivitas

Indikator efektivitas berikut dikutip dari Richard M. Steers dalam bukunya “Efektivitas Organisasi” mengatakan mengenai ukuran efektivitas yakni:³³

a. Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.

³² Tantri Francis, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 6.

³³ Steers M Richard, *Efektivitas Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 1985), h.53.

b. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

c. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

d. Ukuran Efektivitas

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian, yaitu:³⁴

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah

³⁴ Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h.77.

ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.

- d. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- e. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingatkan sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

e. Efektivitas Penyaluran Pembiayaan

Analisis pembiayaan merupakan langkah penting untuk realisasi pembiayaan. Proses yang dilakukan oleh pelaksana (pejabat) pembiayaan ini adalah:³⁵

- 1) Menilai kelayakan usaha calon peminjam
- 2) Menekan resiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan
- 3) Menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak.

2. Kelayakan Pembiayaan

a. Pengertian kelayakan

Kata dasar kelayakan adalah layak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia layak berarti wajar, pantas, patut. Sedangkan kelayakan berarti perihal layak, patut, pantas, kepantasan, perihal yang dapat, patut dikerjakan. Kelayakan dinilai dari dua aspek yaitu yang pertama aspek pasar dan pemasaran, dan kedua aspek teknis produksi dan teknologis. Dengan melihat aspek penilaian tersebut, kelayakan tersebut layak diberikan sesuai dengan penilaian yang telah ditentukan.³⁶

Salah satu tujuan penilaian kelayakan adalah untuk mencari jalan keluar agar dapat menimalisir resiko yang mungkin akan timbul dan terjadi dimasa mendatang dalam hal kehidupan, ketidakpastian dalam

³⁵ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 233.

³⁶ Ahmad Subagio, *Study Kelayakan Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Gramedia, 2007), h. 8.

hal perekonomian, hukum, politik, budaya, perilaku, dan perubahan lingkungan masyarakat.³⁷

b. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.³⁸

Dalam artian luas pembiayaan diartikan sebagai kepercayaan. Maka arti dari percaya tersebut adalah bahwa pihak yang memberi pembiayaan tersebut percaya kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa pembiayaan yang diberikan pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Dalam buku lain menyebutkan bahwa istilah pembiayaan pada dasarnya lahir dari pengertian “*I believe, I trust*”, (saya percaya, saya menaruh kepercayaan). Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*) yang berarti bank menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank selaku *shahibul maal*. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai

³⁷ Kasmir, *Study Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2013), h.33.

³⁸ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 17.

dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.³⁹

c. Indikator Pembiayaan

Adapun indikator pembiayaan menurut Kasmir sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberian dana bahwa dana yang diberikan (berupa, uang, barang atau jasa) akan benar-benar di terima kembali dimasa yang akan datang.
- 2) Kesepakatan yaitu suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.
- 3) Jangka waktu yaitu mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah di sepakati, jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, dan panjang.
- 4) Resiko yaitu resiko usaha menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja. Seperti bencana alam bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur.
- 5) Balas jasa berdasarkan prinsip syariah ditentukan dengan bagi hasil.

d. Unsur Pembiayaan

Unsur-unsur dalam pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan (*shahibul mal*), dan penerima pembiayaan (*mudharib*).

³⁹ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 698.

⁴⁰ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2002), h. 84.

- 2) Adanya kepercayaan *shahibul mal* kepada *mudharib* yang didasarkan atas prestasi dan potensi *mudharib*.
- 3) Adanya persetujuan, berupa kesepakatan pihak *shahibul mal* dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari *mudharib* kepada *shahibul mal*.
- 4) Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari *shahibul mal* kepada *mudharib*.
- 5) Adanya unsur waktu (*time element*).
- 6) Adanya unsur risiko (*degree of risk*) baik di pihak *shahibul mal* maupun di pihak *mudharib*.⁴¹

e. Jenis-jenis Pembiayaan

Jenis-jenis pembiayaan pada dasarnya dapat dikelompokkan menurut beberapa aspek diantaranya:

- 1) Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua yaitu:
 - a) Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produktif dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produktif, perdagangan maupun investasi.
 - b) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.⁴²

⁴¹ Veithzal Rivai dan Permata Veithzal Andria, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persaja, 2008), h. 3.

- 2) Menurut keperluannya, pembiayaan produksi dibagi menjadi dua hal berikut:
 - a) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan:
 - 1) Peningkatan produksi
 - 2) Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.
 - b) Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.
 - 3) Pembiayaan menurut jangka waktu dibedakan menjadi:
 - a) Pembiayaan jangka waktu pendek, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 bulan sampai dengan 1 tahun.
 - b) Pembiayaan jangka waktu menengah, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
 - c) Pembiayaan jangka waktu panjang, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu lebih dari 5 tahun.⁴³
- f. Prinsip-prinsip pemberian kredit (Pembiayaan) dengan analisis 6C+1S adalah sebagai berikut:⁴⁴
- 1) *Character*

⁴² Syafe'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 160.

⁴³ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 108.

⁴⁴ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h. 198.

Character atau watak dari para calon peminjam merupakan salah satu pertimbangan yang terpenting dalam memutuskan pemberian kredit. Bank sebagai pemberi kredit harus yakin bahwa calon peminjam termasuk orang yang bertingkah laku baik, dalam arti selalu memegang teguh janjinya, selalu berusaha dan bersedia melunasi utang-utangnya pada waktu yang telah ditetapkan.⁴⁵

Character ialah keadaan waktu atau sifat *customer*, baik dalam kehidupan pribadi maupun lingkungan usaha. Kegunaan dari penelitian terhadap karakter ini adalah mengetahui sampai sejauh mana iktikad atau kemampuan *customer* untuk memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Pemberian pembiayaan harus atas dasar kepercayaan, sedangkan yang mendasari suatu kepercayaan, yaitu adanya keyakinan dari pihak lembaga keuangan bahwa peminjam mempunyai moral, watak, dan sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif. Selain itu *customer* juga mempunyai rasa tanggung jawab, baik dalam kehidupan pribadi sebagai manusia, kehidupannya sebagai anggota masyarakat maupun dalam menjalankan kegiatan usahanya.⁴⁶

Untuk memperoleh gambaran tentang karakter calon *customer* dapat ditempuh upaya-upaya sebagai berikut:

⁴⁵ Rahmat Firdaus dan Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 83.

⁴⁶ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 234.

- a) Meneliti riwayat hidup calon nasabah.
- b) Verifikasi data dengan melakukan *interview*.
- c) Meneliti reputasi calon nasabah tersebut di lingkungan usahanya
- d) Mencari informasi tentang gaya hidup dan hobi calon nasabah.⁴⁷

2) *Capacity*

Capacity adalah kemampuan yang dimiliki calon *mudharib* dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan. Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengukur sampai sejauh mana calon *mudharib* mampu mengembalikan atau melunasi utang-utangnya (*ability to pay*) secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya.

Pihak bank harus mengetahui dengan pasti sampai dimana kemampuan menjalankan usaha calon peminjam. Kemampuan ini sangat penting artinya mengingat bahwa kemampuan inilah yang menentukan besar kecilnya pendapatan dan penghasilan suatu perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan dalam menghadapi “pendatang baru” biasanya dengan cara melihat riwayat hidup (biodata) termasuk pendidikan, kursus-kursus dan latihan-latihan yang pernah diikuti serta tak kalah pentingnya pengalaman-pengalaman kerja di masa yang lalu. Selain itu juga

⁴⁷ Zumrotun Nasikhah, *Penerapan Prinsip Kehati-Hatian Dalam Meminimalkan Resiko Pembiayaan* (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2015), h. 38.

dengan melihat dan mempelajari rekomendasi-rekomendasi dari instansi-instansi, dinas-dinas teknis, departemen yang memiliki pembukuan dan laporan keuangan yang memadai, data, dan informasi tersebut dapat pula didapatkan dari bahan-bahan tersebut.

Pengukuran *capacity* tersebut dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan sebagai berikut:

- a) Pendekatan historis, yaitu menilai *past performance*, apakah menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu (minimal 2 tahun terakhir).
- b) Pendekatan pendidikan, yaitu menilai latar belakang pendidikan para pengurus. Hal ini sangat penting untuk perusahaan yang mengandalkan keahlian teknologi seperti rumah sakit dan biro konsultan.
- c) Pendekatan yuridis, yaitu secara yuridis apakah calon debitur mempunyai kapasitas untuk mewakili badan usaha yang diwakilinya untuk mengadakan perjanjian pembiayaan.
- d) Pendekatan manajerial, yaitu menilai sejauh mana kemampuan nasabah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam memimpin perusahaan.
- e) Pendekatan teknis, yaitu untuk menilai sejauh mana kemampuan calon mitra mengelola faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, sumber bahan baku, peralatan,

administrasi dan keuangan sampai pada kemampuan merebut pasar.

3) *Capital*

Capital adalah untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai lembaga keuangan.⁴⁸ *Capital* adalah jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh calon *mudharib*. Semakin besar modal sendiri dalam perusahaan, semakin tinggi kesungguhan calon *mudharib* menjalankan usahanya dan bank atau lembaga keuangan akan merasa lebih yakin memberikan pembiayaan. Kemampuan modal sendiri akan menjadi benteng yang kuat agar tidak mudah mendapat guncangan dari luar, jika terjadi kenaikan suku bunga. Oleh karena itu, komposisi modal sendiri adalah penting mengingat pembiayaan bank hanya sebagai tambahan pembiayaan dan bukan untuk membiayai seluruh modal yang diperlukan.

Besar kecilnya *capital* ini dapat dilihat dari neraca perusahaan, yaitu komponen *owner equity*, laba yang ditahan, dan lain-lain. Untuk perseorangan dapat dilihat dari daftar kekayaan yang bersangkutan setelah dikurangi utang-utangnya. Cara yang ditempuh oleh bank untuk mengetahui *capital* antara lain:

⁴⁸ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 102.

- a) Dalam hal calon nasabah adalah perusahaan, maka struktur modal ini penting untuk menilai tingkat *debt to equity ratio*. Perusahaan dianggap kuat dalam menghadapi berbagai macam risiko apabila jumlah modal sendiri yang dimiliki cukup besar. Analisis rasio keuangan dapat dilakukan oleh bank untuk mengetahui modal perusahaan. Analisis rasio keuangan ini dilakukan apabila calon nasabah merupakan perusahaan.
- b) Uang muka yang dibayarkan dalam memperoleh pembiayaan. Dalam hal contoh nasabah adalah perorangan, dan tujuan penggunaannya jelas, misalnya pembiayaan untuk pembelian rumah, maka analisis *capital* dapat diartikan sebagai jumlah uang muka yang dibayarkan oleh calon nasabah kepada pengembang atau uang muka yang telah dibayarkan oleh nasabah untuk membeli rumah, semakin meyakinkan bagi bank bahwa pembiayaan yang disalurkan kemungkinan akan lancar.

4) *Condition*

Condition of economy adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan suatu saat memengaruhi kelancaran perusahaan calon *mudharib*.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai hal-hal tersebut, perlu diadakan penelitian mengenai beberapa hal yakni keadaan, peraturan-peraturan pemerintah, keadaan lain yang memengaruhi

pemasaran serta situasi, politik, dan perekonomian dunia. Sedangkan kondisi ekonomi yang perlu disoroti mencakup hal-hal berikut :

- a) Pemasaran kebutuhan.
- b) Daya beli masyarakat.
- c) Tersedianya bahan baku.
- d) Peraturan pemerintah kemungkinan pengaruhnya terhadap produk yang dihasilkan, misalnya berbagai peredaran jenis obat tertentu.

Azas kondisi dan situasi ekonomi perlu pula dipertimbangan pemberian kredit terutama dalam hubungannya dengan sektor usaha calon debitur. Lembaga keuangan harus mengetahui keadaan ekonomi pada saat tersebut yang berpengaruh dan berkaitan langsung dengan usaha calon peminjam dan bagaimana prospeknya dimasa mendatang.⁴⁹

5) *Collateral*

Collateral merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik.⁵⁰ *Collateral* adalah barang yang diserahkan *mudharib* sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. *Collateral* harus dinilai untuk mengetahui sejauh mana risiko kewajiban *financial mudharib* kepada bank atau lembaga non bank. Penilaian terhadap agunan ini

⁴⁹ Rahmad Firdaus and Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 26.

⁵⁰ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), h. 92.

meliputi jenis, lokasi, bukti kepemilikan, dan status hukumnya. Untuk barang ini dapat berupa mulai dari *land* (tanah), *building* (bangunan), *otomotive* (kendaraan) atau juga pesawat, *helicopter*, dan juga barang lainnya yang kira-kita dapat disetujui oleh pihak analisa kredit.⁵¹

Penilaian terhadap *collateral* dapat ditinjau dari dua segi yakni

- a) Segi ekonomis, yaitu nilai ekonomis dari barang-barang yang akan diagunkan.
- b) Segi yuridis, yaitu apakah agunan tersebut memenuhi syarat-syarat yuridis untuk dipakai sebagai agunan.

6) *Constraint*

Constraint artinya hambatan-hambatan yang mungkin mengganggu proses usaha. Dalam kredit, bank perlu juga mengetahui dan mempertimbangkan hambatan (*constraint*) yang mungkin muncul di lapangan. Bank perlu mengetahui tanggapan masyarakat setempat terhadap rencana investasi yang akan dilakukan oleh calon debiturnya, karena bisa saja masyarakat setempat menolak rencana investasi tersebut. *Constraint* adalah batasan dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis dilakukan di tempat tertentu, keterbatasan atau hambatan yang memungkinkan kredit diberikan. Misalnya pendirian suatu usaha

⁵¹ Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, *Pengantar Manajemen Perkreditan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 19.

pompa bensin yang di sekitarnya banyak bengkel las atau pembakaran batu bata ataupun kredit bagi industri tertentu yang mempunyai limbah beracun dan berbahaya sehingga akan ditolak oleh penduduk sekitarnya.

7) *Syariah*

Syariah, oleh pakar hukum Islam, diartikan sebagai “seperangkat peraturan atau ketentuan dari Allah untuk manusia yang disampaikan melalui rasul-Nya. Fungsi syariah Islam yang pertama adalah salah satu sumber informasi, sebab ia merupakan sumber informasi yang secara langsung diberikan oleh Tuhan, yaitu melalui Alquran dan Sunnah. Kedua sumber informasi ini diakui kebenarannya oleh Islam, sebab pada dasarnya keduanya berasal dari Tuhan. Dan fungsi syariah Islam yang kedua adalah memberikan kontrol terhadap perilaku manusia agar manusia terselamatkan dari tindakan yang merugikan.⁵²

Untuk memahami syariah diperlukan tiga hal mendasar, yaitu keimanan, moral dan fiqh. Syariah mengandung makna yang lebih luas daripada fiqh, di mana fiqh merupakan pemahaman terhadap aturan syariah secara praktis yang diturunkan dari bukti-bukti tertentu. Dalam fiqh, suatu perilaku dikategorikan menjadi legal atau illegal, atau halal dan haram, sedangkan dalam syariah terdapat lebih banyak kategori dalam menilai suatu perilaku. Oleh

⁵² P3EI, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h.35.

karena itu, dalam kegiatan fiqh mutlak diperlukan sebagai patokan dalam menilai ataupun memprediksi suatu kegiatan ekonomi. Syariah Islam berfungsi untuk memberikan informasi dan petunjuk bagaimana ekonomi Islam seharusnya diselenggarakan. Fiqh dipergunakan sebagai alat kontrol terhadap produk ekonomi agar tidak melanggar syariah Islam.

Dalam operasinya bank Islam mengikuti aturan dan norma Islam yaitu :

- a) Bebas dari bunga (*riba*).
- b) Bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*).
- c) Bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*).
- d) Bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (*bathil*), dan
- e) Hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.⁵³

Prinsip syariah diterapkan untuk melihat apakah bidang usaha calon anggota pembiayaan tidak bertentangan dengan syariah serta mengkaji apakah kebutuhan pembiayaan telah sesuai dengan jenis pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah. Contoh ada calon anggota mengajukan pembiayaan untuk membangun atau merenovasi tempat karaoke dengan menggunakan akad

⁵³ Veithzal Rivai, *Commercial Bank Management* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013),h. 516.

murabahah, maka walaupun akadnya sah tetapi transaksi ini haram karena objek transaksinya yang haram.⁵⁴

Jadi kelayakan pembiayaan adalah suatu kajian untuk mengetahui kelayakan dan suatu proposal pembiayaan yang diajukan nasabah. Melalui hasil analisis dapat diketahui apakah usaha nasabah tersebut layak dalam artian bisnis yang dibiayai diyakini dapat menjadi sumber pengembalian dari pembiayaan yang diberikan. Jumlah pembiayaan sesuai kebutuhan dari sisi jumlah maupun penggunaannya, serta tepat struktur pembiayaannya sehingga mengamankan risiko dan menguntungkan bagi bank dan nasabah. Dalam menganalisis pembiayaan harus diperhatikan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya serta terpenuhinya aspek ketentuan syariah. Serta suatu kegiatan penelitian secara mendalam untuk mengetahui kegiatan suatu usaha yang akan dijalankan guna memberikan keuntungan financial dan non financial sesuai dengan tujuan yang diinginkan.⁵⁵

3. Arrum Haji

⁵⁴ Shofiyah, *Penerapan Analisis 5C + 1S Pada Proses Pelaksanaan Pembiayaan Murabahah Di KJKS Binama Cabang Ungaran* (Skripsi sarjana: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2015), h. 61.

⁵⁵ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 261-262.

a. Pengertian Arrum

Haji Arum haji adalah pemberian pinjaman guna pendaftaran haji dengan jaminan emas dan bukti setoran Awal Biaya Perjalanan Ibadah Haji (SA BPIH).⁵⁶

b. Keunggulan

- 1) Persyaratan ringan, menyerahkan *photo copy* KTP dan jaminan emas, setoran Awal Biaya Perjalanan Ibadah Haji (SA BPIH), surat pendaftaran pergi haji (SPPH) dan Buku Tabungan.
- 2) Pinjaman dapat di angsur 12, 24, 36, 48 dan 60 bulan.
- 3) Biaya pemeliharaan barang jaminan (Mu'nah) terjangkau.
- 4) Jaminan aman tersimpan di Pegadaian Cabang Curup.
- 5) Nomor porsi haji langsung dapat melalui produk Arrum Haji.

c. Persyaratan

Syarat-syarat Pendaftaran Calon Haji Kota Curup Melalui PT. Pegadaian Cabang Curup.⁵⁷

- 1) Nasabah mengisi formulir pembiayaan produk Arrum Haji
- 2) *Photo copy* buku tabungan haji RP. 25.000.000
- 3) *Photo copy* KTP yang masih berlaku
- 4) *Photo copy* Kartu Keluarga
- 5) *Photo copy* surat nikah bila status sudah kawin
- 6) Keterangan Golongan darah, tinggi & Berat Badan dari RS/puskesmas

⁵⁶ “www.pegadaian.co.id/,” diakses pada 6 Januari 2022, diakses pada pukul 09:12 WIB.

⁵⁷ “Brosur Produk Arrum Haji , PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup,” 2021.

- 7) *Photo copy* Ijazah Terakhir 8. *Photo copy* Akta Kelahiran
- 8) *Photo copy* paspor bagi yang sudah memiliki
- 9) Pas *Photo* Untuk Haji (tampak wajah 80%) ukuran 3x4=15 lembar dan ukuran 4x6=5 lembar.
- 10) Menyerahkan logam mulia 3,5 gram
- 11) Biaya administrasi Rp. 270.000
- 12) Biaya pembukaan tabungan haji Rp. 500.000

4. Qardh

a. Pengertian *Qardh*

Qardh memberikan (menghutangkan) harta kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan, untuk dikembalikan dengan pengganti yang sama dan dapat ditagih atau diminta kembali kapan saja yang menghutangi menghendaki.⁵⁸

b. Dasar Hukum *Qardh*

Hukum *qardh* adalah mubah (boleh) yang didasarkan atas asas saling tolong-menolong dalam kebaikan.

Landasan hukum *qardh* terdapat dalam QS. Al-Baqarah (2): 245.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرضُ اللهُ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللهُ يَقْبِضُ
وَيَبْصِطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah),

⁵⁸ Herry Sutanto and Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013).

Maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

Hadis Nabi Muhammad SAW, Riwayat Ibnu Majah dan Ibn Hibban:

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُقْرِضُ مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَةٍ مَرَّةً (رواه ابن ماجه وابن حبان)

Artinya: Dari Ibn Mas'ud bahwa Rasulullah SAW bersabda, "tidak ada seorang muslim yang menukarkan kepada seorang muslim qarad dua kali, maka seperti sedekah sekali." (HR. Ibn Majah dan Ibn Hibban).

c. Rukun dan Syarat *Qardh*

1) Rukun *Qardh*

- a) Peminjam (*muqtaridh*)
- b) Pemberi pinjaman (*muqridh*)
- c) Jumlah dana (*qardh*)
- d) Ijab qabul (*shigat*)

2) Syarat *Qardh*

- a) Kerelaan kedua belah pihak yang melakukan akad
- b) Dana yang akan digunakan bermanfaat dan halal.⁵⁹

d. Gadai (*Rahn*)

⁵⁹ *Ibiid*, Herry Sutanto and Khaerul Umam.

1) Pengertian Gadai (*Rahn*)

Dalam bahasa Arab, istilah gadai diistilahkan dengan *rahn* atau dapat juga dinamai *alhabsu*. Secara etimologis, arti *rahn* adalah tetap dan lama, sedangkan *al-habsu* berarti penahanan terhadap suatu barang dengan hak sehingga dapat dijadikan sebagai pembayaran dari barang tersebut.⁶⁰

Sedangkan menurut Ahmad Azhar Basyir *rahn* adalah menahan suatu barang sebagai tanggungan hutang atau menjadikan suatu benda tersebut bernilai menurut pandangan syara' sebagai tanggungan marhun bih, sehingga tanggungan utang itu seluruh atau sebagian utangnya dapat diterima.⁶¹

2) Dasar Hukum Gadai adalah boleh menurut Islam yang diatur dalam Al-Qur'an dan Hadits.

a) Ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan dasar hukum gadai adalah QS Al-Baqarah: 283:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً

Artinya: Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang.

b) Hadits Nabi riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari, Aisyah r.a., ia berkata:

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا

⁶⁰ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 105.

⁶¹ Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Islam Tentang Riba, Utang-Piutang Gadai* (Bandung: Al-Maarif, 1983), h. 50.

وَرَهْنَهُ بِرُغْمًا مِنْ حَدِيدٍ

Artinya: Sesungguhnya Rasulullah S.A.W pernah membeli makanan dengan berhutang dari seorang Yahudi, dan Nabi menggadaikan sebuah baju besi kepadanya.

3) Dasar Hukum Gadai menurut Fatwa DSN

a) Fatwa DSN No. 25/DSN-MUI/III/2002 Tentang Rahn Fatwa DSN No. 25/DSN-MUI/III/2002, yang ditetapkan tanggal 28 Maret 2002 dan 26 Juni 2002 oleh Ketua dan Sekretaris Dewan Syariah Nasional tentang *rahn* menentukan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai barang jaminan hutang dalam bentuk rahn dibolehkan dengan ketentuan sebagai berikut.⁶²

- 1) *Murtahin* (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan *marhun* (barang) sampai semua hutang *rahin* (yang menyerahkan barang) dilunasi.
- 2) *Marhun* dan manfaatnya tetap menjadi milik *rahin*. Pada prinsipnya, *marhun* tidak boleh dimanfaatkan oleh *murtahin* kecuali seijin *rahin*, dengan tidak mengurangi nilai *marhun* dan pemanfaatannya itu sekedar mengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.
- 3) Pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* pada dasarnya menjadi kewajiban *rahin*, namun dapat dilakukan juga oleh

⁶² “<https://Tafsirq.Com/Fatwa/Dsn-Mui/Rahn>,” 5 Januari 2022, dikases pada pukul 10:15 WIB.

murtahin, sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban *rahin*.

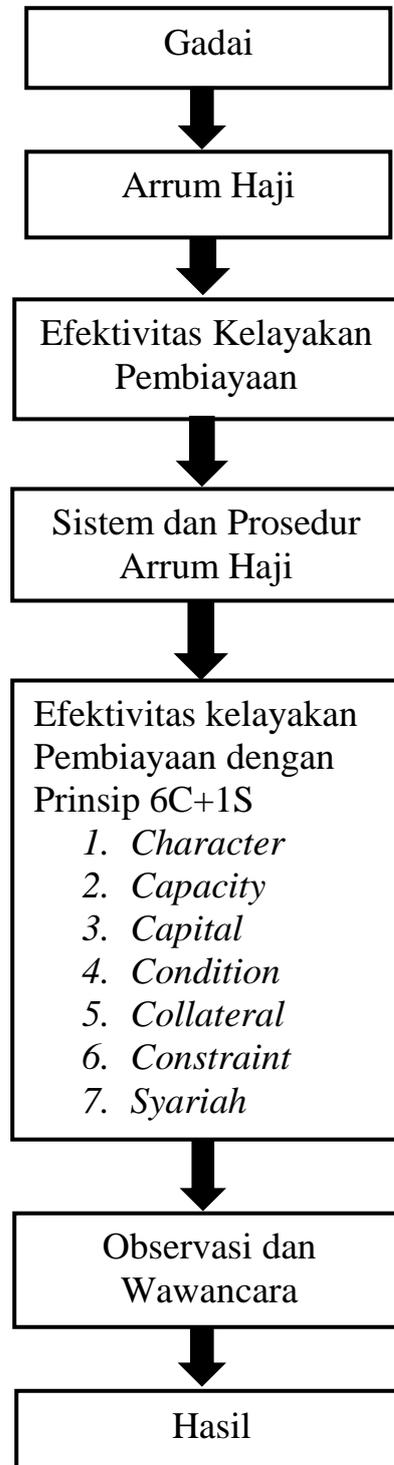
- 4) Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.
 - 5) Penjualan *Marhun*
 - a) Apabila jatuh tempo, *murtahin* harus memperingatkan *rahin* untuk segera melunasi hutangnya.
 - b) Apabila *rahin* tetap tidak dapat melunasi hutangnya, maka *marhun* dijual paksa/dieksekusi melalui lelang sesuai dengan syariah.
 - c) Hasil penjualan *marhun* digunakan untuk melunasi hutang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan.
 - d) Kelebihan hasil penjualan menjadi milik *rahin* dan kekurangannya menjadi kewajiban *rahin*.
 - 6) Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase Muamalah Indonesia (BAMUI) setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah (sekarang bernama Badan Arbitrase Syariah Nasional/BASYARNAS).
- b) Fatwa DSN No. 26/DSN-MUI/III/ 2002 Tentang Rahn Emas
Fatwa DSN No. 26/DSN-MUI/III/2002, ditetapkan tanggal 26

Juni 2002 oleh Ketua dan Sekretaris DSN tentang rahn emas, yaitu:⁶³

- 1) *Rahn* emas dibolehkan berdasarkan prinsip *rahn* (Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 25/DSN-MUI/III/2002, tanggal 26 Juni 2002 tentang *rahn*).
- 2) Ongkos dan biaya penyimpanan barang gadai (*marhun*) ditanggung oleh penggadai (*rahin*).
- 3) Ongkos didasarkan pada pengeluaran yang nyata-nyata diperlukan.
- 4) Biaya penyimpanan barang gadai dilakukan berdasarkan akad ijarah.

KERANGKA BERPIKIR

⁶³ “<https://Tafsirq.Com/Fatwa/Dsn-Mui/Rahn-Emas>,” 5 Januari 2022, dikases pada pukul 11:27 WIB.

Bagan 2.1

BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Sejarah Kantor PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup

Perusahaan Pegadaian (Persero) didirikan yaitu untuk mencegah praktek ijon, rentenir, dan pinjaman tidak wajar lainnya. Kemudian juga untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil serta untuk mendukung program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional. Secara Nasional, perusahaan pegadaian didirikan pada tahun 1746 dimana sejarah pegadaian dimulai saat VOC mendirikan Bank Van Leening sebagai lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Pada tahun 1811 pemerintah Inggris mengambil alih dan membubarkan Bank Van Leening, kepada masyarakat diberi keleluasan mendirikan usaha Pegadaian. Pada tahun 1901 didirikan Pegadaian negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat) pada tanggal 1 April 1901. Pada tahun 1905 Pegadaian berbentuk lembaga resmi Jawatan. Pada tahun 1961 bentuk badan hukum berubah dari Jawatan ke PN. Pada tahun 1969 bentuk badan hukum berubah dari PN ke PERJAN. Pada tahun 1990 Bentuk badan hukum berubah dari PERJAN ke PERUM. Pada tahun 2012 bentuk badan hukum berubah dari PERUM ke PERSERO pada tanggal 1 April 2012.

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup berdiri pada tanggal 1 juni 1994 yang melatarbelakangi berdirinya yaitu karena masyarakat bingung ingin

meminjam uang dimana sehingga berdirilah kantor tersebut yang beralamat di Jalan Merdeka No.293 Curup. Adapun pimpinan yang pertama kali memimpin

yaitu bapak Syaiful dan dilanjutkan oleh pimpinan kedua yaitu bapak Ruyadi. Setelah itu kantor pegadaian pindah ke gedung didepan kantor yang lama tersebut dikarenakan masih mengontrak. Namun kantor pegadaian pun pindah lagi ke kantor yang baru dimana status kantor yang baru milik sendiri yang beralamat di Jalan Merdeka No.277 Curup. Sekitar tahun 2011 kantor tersebut mengalami kebakaran sehingga kantor pegadaian pindah alamat ke Talang Rimbo Curup dan setelah kantor lama selesai di renovasi maka pindah lagi ke kantor lama di Jalan Merdeka No.277 Curup sampailah saat ini yang saat ini dipimpin oleh bapak Barbara Susyanto.⁶⁴

B. Arti dan Makna Logo Pegadaian



Logo Pegadaian menampilkan simbol tiga bentuk lingkaran saling bersinggungan yang melambangkan mengenai proses perjalanan Pegadaian sebagai salah satu perusahaan mulai dari sejarah berdiri,

⁶⁴ Arsip, PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup, 2020.

perkembangan hingga transformasi menjadi solusi keuangan yang berpegang pada budaya perusahaan yaitu AKHLAK. Simbol tiga bentuk lingkaran yang saling bersinggungan mewakili tiga layanan utama pada Pegadaian seperti: Pembiayaan Gadai dan Mikro, Emas, dan Aneka Jasa Pegadaian dengan filosofi logo sebagai berikut

1. Warna hijau : Melambangkan keteduhan, tumbuh berkembang untuk membantu dan melindungi masyarakat
2. Gambar Timbangan : Melambangkan keadilan dan kejujuran
3. Bentuk Huruf : Melambangkan untuk menumbuhkan kesan rendah hati, tulus dan ramah dalam melayani.

C. Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup

1. Visi

Menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan Sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat.

2. Misi

- a. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh *stakeholder* dengan mengembangkan bisnis inti.
- b. Memperluas jangkauan layanan UMKM melalui sinergi Ultra Mikro untuk meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan stakeholder.
- c. Memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah:
 - 1) Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
 - 2) Teknologi Informasi yang handal dan mutakhir

- 3) Praktik manajemen risiko yang kokoh
- 4) SDM yang profesional berbudaya kinerja baik.⁶⁵

D. Produk-produk PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup

1. Produk Pembiayaan

a. Kredit Cepat Aman (KCA)

Kredit cepat aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat, dan aman. Untuk mendapatkan kredit, nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, handphone, dan barang elektronik lainnya.

b. Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI)

Kredit angsuran sistem fidusia (KREASI) adalah kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada usaha kecil dan menengah (UKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem fidusia. Sistem fidusia berarti agunan untuk pinjaman cukup dengan BPKB sehingga kendaraan masih bisa digunakan untuk usaha. KREASI merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan fasilitas kredit yang cepat, mudah, dan murah.

c. Amanah

⁶⁵ “www://pegadaian.co.id,” 11 Januari 2022, diakses pada pukul 11:29 WIB.

Amanah adalah pembiayaan berprinsip syariah kepada pegawai negeri sipil dan karyawan swasta untuk memiliki motor atau mobil dengan cara angsuran.

d. Arrum Haji

Arrum haji adalah layanan yang memberikan kemudahan pendaftaran dan pembiayaan haji. Jaminan emas sebesar 3,5 gram dan uang pinjaman Rp.25 juta dalam bentuk tabungan haji.

2. Produk Emas

a. Mulia

Mulia adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu *fleksibel*. Mulia dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan, seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah idaman serta kendaraan pribadi.

b. Tabungan Emas

Tabungan emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.

c. Konsinyasi

Konsinyasi emas adalah layanan titip jual emas batangan di Pegadaian sehingga menjadikan investasi emas milik nasabah lebih aman karena disimpan di Pegadaian. Keuntungan dari hasil penjualan

emas batangan diberikan kepada Nasabah, oleh sebab itu juga emas yang dimiliki lebih produktif.

3. Aneka Jasa

a. Multi Pembayaran Online (MPO)

Multi pembayaran online (MPO) yaitu melayani pembayaran berbagai tagihan seperti listrik, telepon/pulsa ponsel, pembelian tiket kereta api, dan lain sebagainya secara online. Layanan MPO merupakan solusi pembayaran cepat yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam transaksi tanpa harus memiliki rekening di Bank.

b. Pegadaian *Mobile*

Pegadaian mobile adalah program kemitraan dari Pegadaian dimana nasabah Pegadaian bisa mendapatkan peluang bisnis *electronic payment* langsung dari *smartphone android* yang dimiliki.

c. Jasa Taksiran

Jasa taksiran yaitu layanan kepada masyarakat yang ingin mengetahui kualitas harta perhiasan emas, berlian dan batu permata, baik untuk keperluan investasi ataupun keperluan bisnis dengan biaya yang relatif terjangkau. Layanan jasa taksiran ini memudahkan masyarakat mengetahui tentang karatase dan kualitas suatu barang berharga miliknya, sehingga tidak mengalami kebingungan atas nilai pasti perhiasan yang dimilikinya.

d. Jasa Titipan

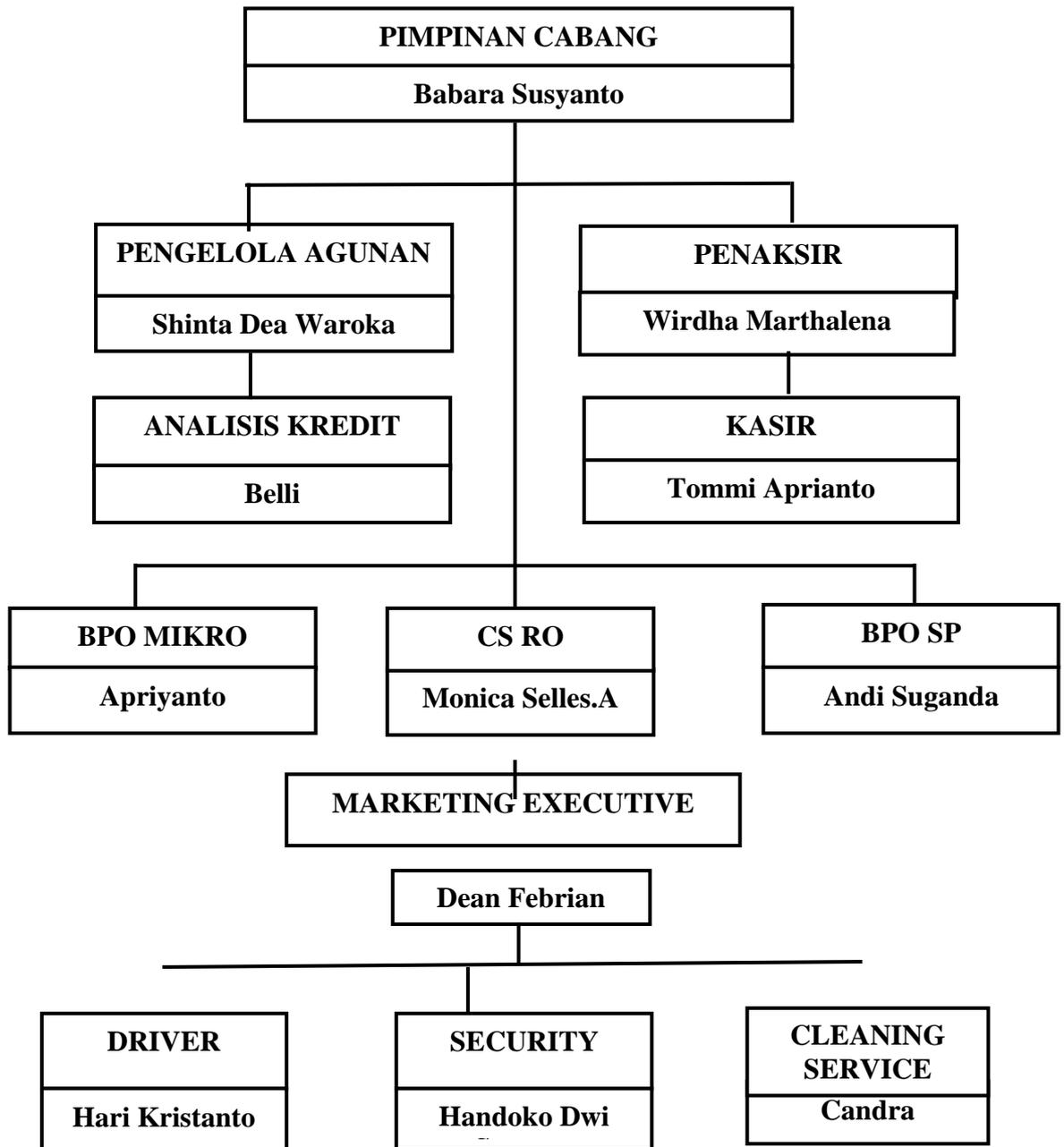
Jasa titipan yaitu layanan kepada masyarakat yang ingin menitipkan barang berharga seperti perhiasan emas, berlian, surat berharga, maupun kendaraan bermotor. Layanan ini di kalangan perbankan dikenal dengan istilah *Safe Deposit Box*.⁶⁶

E. Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup

⁶⁶ “www://pegadaian.co.id,” diakses 8 Januari 2022, dikses pada pukul 13:20 WIB.

Bagan 3.1

Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup 2022.⁶⁷



Keterangan: ⁶⁸

⁶⁷ Sumber Arsip, "PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup," 2022.

⁶⁸ Arsip, "Struktur Organisasi Dan Tata Kerja PT. Pegadaian (Persero) Buku 3 Tahun 2020,".

1. **Pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup** yang dijabat oleh Babara Susyanto memiliki tugas yaitu:
 - a. Menyusun rencana pengembangan bisnis paada cabang yang dikelolanya berdasarkan potensi daerah setempat untuk diusulkan kepada Deputy Bisnis.
 - b. Menyusun rencana kerja, program, inisiatif strategis, dan rincian biaya untuk mendapatkan RKAP yang terintegrasi dengan baik dengan seluruh unit kerja yang dikelolanya yang meliputi:
 - 1) Target kerja
 - 2) Inisiatif strategis yang terintegrasi dengan tema RKAP yang ditetapkan.
 - 3) Pengembangan infrastruktur penunjang operasional sesuai kebutuhan.
 - c. Menyusun KPI dan Target Setting berdasarkan RKAP yang telah disetujui dan melakukan cascading KPI kepada seluruh karyawan di unit kerjanya.
 - d. Mengelola aset cabang untuk mendukung efektivitas operasional kantor cabang dalam mencapai target kinerja.
 - e. Mengorganisasi dan mengintegrasikan seluruh sumber daya yang ada dibawah koordinasinya untuk mencapai tujuan perusahaan melalui perencanaan pelaksanaan, *monitoring*, evaluasi dan pengembangan bisnis berkelanjutan dicabang yang dikelolanya.
 - f. Mengembangkan bisnis Perusahaan sesuai dengan potensi cabang yang dikelolanya termasuk melakukan sosialisasi di lingkungan yang memiliki potensi bisnis.

- g. Meyakini, memastikan dan mengendalikan operasional cabang berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.
- h. Menetapkan besarnya taksiran dan uang pinjaman sesuai dengan ketentuan dan batas kewenangannya.
- i. Meyakini bahwa lelang telah dilaksanakan di cabang sesuai ketentuan.
- j. Merencanakan, mengorganisasi, menyelenggarakan, dan mengendalikan pengelolaan modal kerja cabang.
- k. Melakukan pengendalian, pengawasan, pembinaan, motivasi, *coaching and counseling* baik untuk individu perorangan maupun seluruh karyawan dibawah koordinasinya (*people manager*).
- l. Mengelola operasional dan memastikan cabang sebagai *delivery chanel* atau titik layanan produk-produk perusahaan berjalan lancar sesuai ketentuan, prosedur dan kebijakan operasional.
- m. Bertanggung jawab meningkatkan pelayanan dari sisi *Service Level Agreement (SLA)*, menerapkan standar perilaku pelayanan, menerapkan standar tampilan fisik dan peralatan cabang yang dikelolanya sesuai dengan ketentuan.
- n. Melaksanakan pengawasan yang efektif atas operasional cabang.
- o. Melakukan pemetaan potensi bisnis di seputar lingkungan cabang (dengan radius tertentu) dan mendapatkan data potensi bisnis untuk penguatan program penjualan.

- p. Melakukan koordinasi dengan Deputy Bisnis dalam menyusun rencana kerja terkait dengan program penjualan yang akan dilaksanakan untuk mendukung upaya pencapaian kinerja.
 - q. Mengusulkan Harga Pasar Setempat (HPS) kepada Deputy Bisnis.
 - r. Memastikan *soft collection* telaah dijalankan.
 - s. Menyusun laporan sesuai ruang lingkup dan bidang tugasnya.
 - t. Melaksanakan *Business Continuity Plan* (BCP) sesuai kebijakan dari unit kerja terkait.
 - u. Menyelesaikan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.
2. **Pengelola Agunan** yang dijabat oleh Shinta Dea Waroka memiliki tugas yaitu:
- a. Menyusun KPI dan Target Setting sesuai ruang lingkup pekerjaan dan bidang tugasnya.
 - b. Mengelola serta melaksanakan penyimpanan barang jaminan (emas, perhiasan atau barang jaminan lainnya) beserta dokumen lainnya (*database*) secara aman, tertib, disiplin maupun akurat sesuai kewenangan, ketentuan dan SOP.
 - c. Menerima barang jaminan dari petugas yang berwenang dan meneliti isi barang jaminan untuk dicocokkan dengan dokumen administrasi atau daftar rincian barang jaminan sesuai ketentuan yang berlaku.
 - d. Memastikan keamanan dan kebersihan gudang barang jaminan.

- e. Mengeluarkan barang jaminan dan dokumen yang terkait dengan bisnis mikro atau bisnis emas untuk keperluan pelunasan, pemeriksaan atau keperluan lainnya sesuai ketentuan.
 - f. Mengelola serta merawat barang jaminan maupun gudang penyimpanan, agar barang jaminan dalam kondisi baik, aman dan terawat.
 - g. Melakukan pengurutan maupun pengelompokan barang jaminan gudang bukaan emas sesuai dengan rubrik dan bulan kreditnya serta melakukan penyusunan sesuai dengan urutan UPC dan melakukan penyimpanan secara tertib dan disiplin.
 - h. Melakukan pencatatan mutasi penerimaan atau pengeluaran semua barang jaminan yang menjadi tanggung jawabnya.
 - i. Menyimpan dokumen kredit mikro, bisnis emas dan jasa lainnya.
 - j. Menyusun laporan atas pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan ruang lingkup bidang tugasnya.
 - k. Melaksanakan *Business Continuty Plan* (BCP) sesuai kebijakan unit kerja terkait.
 - l. Menyelesaikan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.
3. **Penaksir Agunan** yang dijabat oleh Wirdha Marthalena memiliki tugas yaitu:
- a. Melaksanakan kegiatan penaksiran barang jaminan sesuai dengan kewenangannya secara cepat, tepat dan akurat.
 - b. Menetapkan uang pinjaman berdasarkan atas hasil penaksiran barang jaminan sesuai kewenangannya.
 - c. Menyusun KPI dan *Target Setting* berdasarkan RKAP yang telah disetujui.

- d. Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang secara cepat, tepat dan akurat untuk mengetahui nilai taksiran, dalam menentukan harga dasar barang jaminan yang akan dilelang.
 - e. Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang secara cepat, tepat dan akurat untuk mengetahui nilai taksiran, dalam menentukan harga dasar barang jaminan yang akan dilelang atau sebagai Tim Taksir Ulang.
 - f. Menyiapkan barang jaminan yang akan disimpan agar terjamin keamanannya.
 - g. Mengoordinasi, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan administrasi dan penaksiran sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran pelaksanaan operasional kantor cabang.
 - h. Melakukan *monitoring* kredit yang jatuh tempo.
 - i. Menyusun laporan yang berkaitan dengan ruang lingkup dan bidang tugas Penaksir.
 - j. Melaksanakan *Business Continuty Plan* (BCP) sesuai kebijakan unit kerja terkait.
 - k. Menyelesaikan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.
4. **Analisis Kredit** yang dijabat oleh Belli memiliki tugas yaitu:
- a. Melakukan analisa kredit dengan melakukan pengecekan dan mendatangi langsung lokasi calon nasabah.
 - b. Melakukan analisa kelayakan bisnis sesuai ketentuan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup.

- c. Melaporkan hasil analisis tersebut kepada Asisten Manajer Mikro selaku atasannya.
 - d. Menganalisa usaha calon nasabah.
 - e. Membantu menyusun rencana pengembangan bisnis mikro pada area yang dikelolanya berdasarkan potensi daerah setempat guna diusulkan kepada atasan sebagai bagian dari rencana kerja tahunan.
 - f. Membantu menyusun rencana kerja, program, inisiatif strategis, rincian biaya guna mendapatkan RKAP yang terintegrasi dengan baik dengan seluruh unit kerja yang dikelolanya.
 - g. Membantu menyusun rencana kerja yang disusun pada RKAP.
5. **Kasir** yang dijabat oleh Tommi Arpianto memiliki tugas yaitu:
- a. Membantu menyusun KPI dan Target Setting sesuai ruang lingkup pekerjaan dan bidang tugasnya.
 - b. Melaksanakan pekerjaan penerimaan, perhitungan dan pembayaran uang serta melaksanakan tugas administrasi keuangan di unit kerja sesuai kewenangan dan SOP.
 - c. Melaksanakan penerimaan pelunasan uang pinjaman dari nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - d. Menerima uang dari hasil penjualan barang jaminan yang dilelang.
 - e. Membayarkan uang pinjaman kredit kepada nasabah sesuai dengan ketentuan.
 - f. Melakukan pembayaran atas pengeluaran kantor sesuai dokumen pembayaran yang ditetapkan.

- g. Melakukan penerimaan uang atas transaksi produk maupun untuk kepentingan kantor sesuai dokumen pembayaran yang ditetapkan.
 - h. Melakukan perhitungan, pencatatan dan administrasi atas penerimaan serta pengeluaran uang yang dikelolanya sesuai dengan SOP.
 - i. Mengadministrasikan dokumen dan bukti transaksi lainnya sebagai dasar penerimaan dan pengeluaran uang kas sesuai prosedur yang ditetapkan.
 - j. menyusun laporan sesuai prosedur yang ditetapkan.
 - k. Menyusun laporan sesuai ruang lingkup dan bidang tugasnya.
 - l. Melaksanakan *Business Continuity Plan* (BCP) sesuai kebijakan dari unit kerja terkait.
 - m. Menyelesaikan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.
6. **BPO (*Business Process Outsourcing*) Mikro** dijabat oleh Apriyanto yang memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Melakukan administrasi terhadap dokumen nasabah.
 - b. Melakukan pengecekan sebagai upaya melakukan survei awal guna memastikan kebenaran identitas calon nasabah, tempat usaha, tempat tinggal dan kepemilikan barang jaminan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan administrasi, kemudian berguna untuk kelancaran proses kredit selanjutnya.
7. **CS (*Customer Service*) Relationship Officer** dijabat oleh Monica Selles Anggraini yang memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Melakukan analisis potensi pasar
 - b. Menjembatani hubungan baik antar perusahaan dan nasabah.

- c. Mengenalkan produk dan untuk mencapai target.
 - d. Analisis risiko bisnis kredit.
 - e. Membantu penagihan.
 - f. Melakukan *survey* awal kepada nasabah yang ingin mengajukan pinjaman ke pegadaian.
8. **BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional** dijabat oleh Andi Suganda yang memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Memasarkan produk PT.Pegadaian (persero).
 - b. Menginput data nasabah dan survey awal pada aplikasi yang disediakan.
 - c. Membuat laporan harian penjualan.
 - d. Mampu berpresentasi di instansi dan diluar instansi.
 - e. *Me-maintenance* nasabah.
9. **Marketing Executive** dijabat oleh Dean Febrian merupakan bagian khusus yang bertanggung jawab dalam pemasaran suatu produk atau layanan, memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Mengawasi strategi promosi suatu produk atau layanan perusahaan.
 - b. Memasarkan dan mempromosikan produk sesuai target perusahaan.
 - c. Melakukan riset pasar untuk meneliti audiens dan tren pemasaran.
 - d. Memantau pemasaran kompetitor dan menghasilkan arahan untuk suatu produk.
 - e. Menyusun strategi program marketing yang tepat dan sebaik mungkin dalam menarik minat konsumen secara rutin, terjadwal, dan berkelanjutan.

- f. Melakukan maintenance portofolio, *relationship*, *advisory*, dan *follow up* program, produk, dan layanan kepada mitra kerjasama secara terjadwal.
- g. Menyusun distribusi informasi keuangan perusahaan.

10. **Security** yang dijabat oleh Handoko Dwi Saputra memiliki tugas yaitu:

- a. Menjaga keamanan kantor dan lingkungan kantor.
- b. Mengantar pejabat atau pegawai untuk mengambil atau menyetorkan uang ke bank atau tempat lain yang memerlukan pengawalan.
- c. Memelihara dan merawat sarana keamanan.
- d. Mengisi buku serah terima tugas dari petugas sebelumnya atau kepada penggantinya dengan didahului ronda keliling kantor bersama untuk memastikan kondisi kantor dan lingkungannya aman.
- e. Memberikan informasi kepada nasabah bila diperlukan.
- f. Membantu mengisi formulir permintaan kredit jika diperlukan, dan mengatur antrian nasabah.
- g. Mengatur dan mengawasi keluar masuk kendaraan di halaman gedung kantor.
- h. Memastikan alat-alat keamanan seperti alarm berfungsi dengan baik.
- i. Petugas keamanan harus memakai seragam resmi satpam. Petugas keamanan tidak diperkenankan memakai pakaian sekenanya seperti memakai sandal, kaos, kain sarung, dan sebagainya pada saat melaksanakan tugas.
- j. Melaksanakan pekerjaan lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan kantor.

- k. Pada waktu pagi hari sebelum buka kantor dan sore hari setelah tutup loket, petugas keamanan harus melakukan ronda mengelilingi gedung kantor dan lingkungannya untuk mengontrol dan memastikan keadaan gedung kantor dan sekitarnya dalam keadaan aman.
- l. Pada saat jam kerja berlangsung, pintu-pintu samping yang menuju ruang kerja harus dalam keadaan tertutup dan terkunci. Para tamu yang berkepentingan memasuki ruang kerja atau menghadap pimpinan kantor harus meminta izin terlebih dahulu dan pada waktu memasuki ruangan diantar oleh Petugas Keamanan.

11. **Driver** yang dijabat oleh Hari Kristianto memiliki tugas yaitu:

- a. Menyiapkan dan memanaskan kendaraan dinas yang akan dipakai.
- b. Menjaga kelengkapan kendaraan.
- c. Menjaga kebersihan kendaraan.
- d. Memperbaiki kerusakan-kerusakan kecil pada kendaraan.
- e. Mengusulkan kepada Pemimpin Cabang jika kendaraan dinas harus dilakukan *service* berkala.
- f. Mengantar pejabat/pegawai dalam rangka menjalankan tugas-tugas operasional.
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperlukan oleh pimpinan kantor.

12. **Cleaning Service** dijabat oleh Candra Irawan memiliki tugas yaitu:

- a. Membersihkan halaman kantor cabang (depan, belakang, dan samping).
- b. Membersihkan seluruh ruangan, pintu-pintu, dan jendela pada gedung kantor cabang, termasuk toilet atau kamar mandi.

- c. Menyiapkan dan menghadirkan minuman bagi pejabat dan pegawai kantor cabang.
- d. Menjaga kebersihan inventaris kantor cabang.
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Sistem Pembiayaan Produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (Persero)

Cabang Curup

Untuk mengetahui sistem pembiayaan ibadah haji yang dikeluarkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup yakni produk Arrum Haji, peneliti melaksanakan kegiatan wawancara di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup yaitu kepada pak Barbara Susyanto sebagai Pimpinan pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Curup bahwa produk Arrum Haji adalah:⁶⁹

“Produk Arrum Haji pada Pegadaian (Persero) Cabang Curup adalah layanan yang memberikan nasabah kemudahan pendaftaran dan pembiayaan haji. Nasabah cukup menyiapkan jaminan emas seberat 3,5 gram logam mulia atau 4 gram emas perhiasan sebagai jaminan pokok nasabah, serta Bukti Setoran Awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (SABPIH), Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH) dan buku tabungan haji sebagai tambahan. Nasabah juga diminta membuka rekening tabungan haji dengan setoran Rp.500.000. Rekening ini akan diisi uang pinjaman sebesar Rp.25.000.000, dalam bentuk tabungan haji dari pegadaian kepada nasabah. Produk Arrum Haji ini menggunakan akad *Qard* dan *Ar-Rahn*. Akad *Qard* yakni akad pinjaman yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama pada waktu yang sudah disepakati dan akad *Ar-Rahn* adalah perjanjian utang piutang dengan menahan barang sebagai jaminan atas hutang”.

Dapat disimpulkan bahwa produk Arrum Haji merupakan pembiayaan yang diberikan pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan pendaftaran Haji dengan menyiapkan jaminan emas seberat 3,5 gram. Nasabah juga akan membuka

⁶⁹ Barbara Susyanto, Pimpinan Cabang, Wawancara pada Selasa 8 Maret 2022.

rekening tabungan haji dengan setoran Rp.500.000, dimana nantinya rekening ini akan diisi uang pinjangan sebesar Rp.25.000.000 dalam bentuk tabungan haji dari Pegadaian kepada nasabah, dengan menggunakan akad *Qard* dan *Ar-Rahn*. Akad *Qard* yakni akad pinjaman yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama pada waktu yang sudah disepakati dan akad *Ar-Rahn* adalah perjanjian utang piutang dengan menahan barang sebagai jaminan atas hutang

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Monica Selles Angraini, CS (*Customer Service*) *Relationship Officer*, bahwasannya dalam memberikan kepercayaan pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup melakukan cara seperti yang dinyatakan sebagai berikut:⁷⁰

“Pihak PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup akan memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada nasabah jika nasabah benar-benar memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Pentingnya kepercayaan ialah dapat menimbulkan loyalitas serta semangat nasabah untuk benar-benar menjalankan proses pembiayaan.Oleh karena itu untuk nasabah perlu adanya penambahan dokumen pribadi untuk mempererat kepercayaan satu sama yang lain”.

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup akan memberikan kepercayaan kepada calon nasabah apabila sudah memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam melakukan pembiayaan produk Arrum Haji seperti halnya dokumen pribadi serta persyaratan yang ditetapkan pihak Pegadian bagi nasabah yang ingin melakukan pembiayaan Arrum Haji. Pentingnya kepercayaan yang diberikan oleh pihak Pegadaian terhadap nasabah untuk

⁷⁰ Monica Selles Angraini, CS (Customer Service) Relationship Officer, wawancara pada Senin 7 Maret 2022.

menimbulkan loyalitas serta semangat bagi nasabah untuk benar-benar menjalankan proses pembiayaan.

Kesepakatan yaitu suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing. Adapun kesepakatan perjanjian antara pihak nasabah dan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup dalam pembiayaan produk Arrum Haji yang dijelaskan CS (*Customer Service Relationship Officer*, PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup Ibu Monica Selles Anggraini meliputi beberapa hal yakni:⁷¹

“Kesepakatan antara nasabah dan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup meliputi berbagai hal yakni, inti kesepakatannya dimana pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup memberikan pelayanan pembiayaan haji kepada nasabah, sedangkan nasabah wajib mempunyai menyiapkan jaminan emas seberat 3,5 gram logam mulia atau 4 gram emas perhiasan sebagai jaminan pokok nasabah. Selanjutnya nasabah akan membayar cicilan pembiayaan Arrum Haji yang diberikan kepada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup dan pihak pegadaian akan menerima biaya pemeliharaan dan perawatan barang jaminan yang disebut *mu'nah* dari nasabah. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup memberikan kesepakatan tidak rumit. Karena pengolahan yang sudah tersusun, serta pemberian administrasi yang lengkap dan cepat membantu terlaksananya proses dengan cepat dan tepat”.

Kesepakatan yang telah ditentukan antara pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup dan nasabah yakni pihak Pegadaian akan memberikan layanan pembiayaan berhaji kepada nasabah melalui produk Arrum Haji sedangkan nasabah wajib untuk menyiapkan persyaratan administrasi serta dokumen data diri untuk melakukan pembiayaan, menyiapkan jaminan emas 3,5 gram serta disetiap bulannya nasabah juga wajib untuk membayar biaya perawatan jaminan atau yang disebut *mu'nah*.

⁷¹ Monica Selles Anggraini, CS (*Customer Service Relationship Officer*), Wawancara pada Senin 7 Maret 2022..

Dalam sistem pembiayaan produk Arrum Haji yang diberikan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup memiliki jangka waktu yang berbeda mulai dari jangka waktu pendek, menengah dan juga jangka panjang. Seperti dari hasil wawancara yang telah dijelaskan oleh CS (*Customer Service*) *Relationship Officer* PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup Ibu Monica Selles Anggraini yakni:⁷²

“PT. Pegadian (Persero) Cabang Curup menetapkan bahwa nasabah melakukan pengembalian pinjaman dapat diangsur selama 12, 18, 24, 36, 48, dan 60 bulan. Biaya pemeliharaan ini akan disebutkan nominal rupiahnya disetiap akad pembiayaan Arum Haji ini. Persetujuan kedua belah pihak bahwa setiap bulan akan dikenakan biaya pemeliharaan yakni *mu'nah* kepada pegadaian sebesar Rp.252.900 ”.

Jangka waktu yang ditetapkan pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup bagi nasabah yang ingin melakukan pembiayaan Arrum Haji yakni dapat diangsur selama 12, 18, 24, 36, 48, dan 60 bulan sesuai dengan kemampuan calon nasabah. Setiap bulan pihak Pegadaian akan menerima biaya pemeliharaan *mu'nah* sebesar Rp.252.900.

Nasabah yang akan melakukan pendaftaran produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup terlebih dahulu harus memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan pihak pegadaian. Menurut Ibu Monica Selles Anggraini CS (*Customer Service*) *Relationship Officer* bahwa sangat penting nasabah melengkapi persyaratan yang berlaku agar bisa mendapatkan pembiayaan Arrum Haji seperti yang sebagai berikut:⁷³

⁷² Monica Selles Anggraini, CS (*Customer Service*) *Relationship Officer*, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022..

⁷³ Monica Selles Anggraini, CS (*Customer Service*) *Relationship Officer*, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022..

“Syarat-syarat Pendaftaran Calon Haji Kota Curup Melalui PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup yakni:

- 13) Nasabah mengisi formulir pembiayaan produk Arrum Haji
- 14) *Fhoto copy* buku tabungan haji RP. 25.000.000
- 15) *Fhoto copy* KTP yang masih berlaku
- 16) *Fhoto copy* Kartu Keluarga
- 17) *Fhoto copy* surat nikah bila status sudah kawin
- 18) Keterangan Golongan darah, tinggi & Berat Badan dari RS/puskesmas
- 19) *Fhoto copy* Ijazah Terakhir
- 20) *Fhoto copy* Akta Kelahiran
- 21) *Fhoto copy* paspor bagi yang sudah memiliki
- 22) Pas *Fhoto* Untuk Haji (tampak wajah 80%) ukuran 3x4=15 lembar dan ukuran 4x6=5 lembar.
- 23) Menyerahkan jaminan emas 3,5 gram
- 24) Biaya administrasi Rp. 270.000
- 25) Biaya pembukaan tabungan haji Rp. 500.000.

Syarat yang dipersiapkan jika akan melakukan pembiayaan Arrum Haji yakni mengisi formulir pembiayaan, *foto copy* dokumen pribadi seperti buku tabungan haji, KTP, Kartu Keluarga, surat nikah atau belum menikah, keterangan sehat, Ijazah, Akta kelahiran, paspor bagi yang sudah memiliki, pas foto dengan ukuran 3x4 sebanyak 15 lembar dan ukuran 4x6 sebanyak 5 lembar, menyiapkan jaminan emas 3,5 gram, menyiapkan biaya administrasi sebesar Rp.270.000 serta biaya pembukaan rekening tabungan haji sebesar Rp.500.000.

Dalam pembiayaan produk Arrum Haji resiko bisa saja dapat terjadi sewaktu waktu. Oleh karena itu menurut Ibu Monica Selles Anggraini yang bertugas sebagai CS (*Customer Service*) *Relationship Officer* PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup pada saat wawancara menyatakan bahwa:⁷⁴

⁷⁴ Monica Selles Anggraini, CS (*Customer Service*) *Relationship Officer*, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022..

“Sistem pembiayaan PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup juga mempertimbangkan risiko tertentu yang sewaktu-waktu bisa terjadi. Dengan asuransi dapat membantu pegadaian untuk mengatasi risiko. Misalnya bencana alam maupun kecelakaan yang dapat menimbulkan kerugian kepada Pegadaian khususnya dalam pembiayaan produk Arrum Haji. Memberikan pelayanan dan perhatian yang intens untuk selalu mengawasi proses pembiayaan serta sebagai pengingat jika ada nasabah yang menunggak”.

Pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup akan mempertimbangkan resiko yang mungkin saja bisa terjadi terhadap nasabah ataupun usaha yang dijalankannya seperti resiko bencana alam maupun kecelakaan yang dapat menimbulkan kerugian terhadap pihak Pegadaian saat melakukan pembiayaan Arrum Haji dengan menanggulangnya melalui pendaftaran Asuransi bagi setiap calon nasabah. Pihak Pegadaian juga akan memberikan pelayanan dan perhatian yang intens untuk selalu mengawasi proses pembiayaan serta sebagai pengingat jika ada nasabah yang menunggak.

Balas jasa berdasarkan prinsip syariah ditentukan dengan bagi hasil. Berkenaan dengan balas jasa yang ada di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup sudah ditetapkan berdasarkan prinsip syariah yakni bagi hasil. Dari wawancara dengan Ibu Monica Selles Anggraini, CS (*Customer Service Relationship Officer*) menyatakan:⁷⁵

“PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup akan menerima balas jasa atas penyediaan pembiayaan Produk Arrum Haji bagi nasabah. Balas jasa ini sudah jelas bahwa pegadaian akan menerima *mu'nah* yakni biaya pemeliharaan barang jaminan setiap cicilan perbulan sebesar Rp. 252.500”.

⁷⁵ Monica Selles Anggraini, CS (*Customer Service Relationship Officer*), Wawancara pada Senin 7 Maret 2022..

Balas jasa antara pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup dan nasabah dimana Pegadaian akan menerima *mu'nah* atau biaya pemeliharaan dari jaminan sebesar Rp.252.500 saat melakukan pembiayaan Arrum Haji dan nasabah akan menerima pembiayaan produk Arrum Haji dari pihak Pegadaian.

Produk Arrum Haji memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan produk pembiayaan haji lainnya. Menurut bapak Barbara Susyanto kepala pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup bahwa produk Arrum Haji memiliki keunggulan yang dapat memudahkan masyarakat untuk bisa menunaikan ibadah haji yakni:⁷⁶

“Keunggulan yang dimiliki produk Arrum Haji di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup sebagai berikut:

- 6) Persyaratan ringan, menyerahkan *photo copy* dokumen pribadi dan jaminan emas, setoran Awal Biaya Perjalanan Ibadah Haji (SA BPIH), Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH) dan Buku Tabungan.
- 7) Pinjaman dapat di angsur 12, 24, 36, 48 dan 60 bulan.
- 8) Biaya pemeliharaan barang jaminan (*mu'nah*) terjangkau.
- 9) Jaminan aman tersimpan di Pegadaian Cabang Curup.
- 10) Nomor porsi haji langsung dapat melalui produk Arrum Haji.
- 11) Pembiayaan produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup juga berbeda dengan pembiayaan dengan lembaga lainnya dikarenakan nasabah yang sudah mendaftar Arum Haji maka bisa langsung mendapatkan nomor porsi haji sedangkan dilembaga lainnya nasabah terlebih dahulu membayar angsuran cicilan, jika sudah selesai maka baru bisa mendapatkan nomor porsi haji”.

Keunggulan produk Arrum Haji yakni persyaratan ringan dengan menyerahkan *photo copy* dokumen pribadi dan jaminan emas, Setoran Awal Biaya Perjalanan Ibadah Haji (SA BPIH), Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH) dan Buku Tabungan, jangka waktu pinjaman bisa sesuai kemampuan

⁷⁶ Monica Selles Anggraini, CS (*Customer Service*) *Relationship Officer*, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022..

nasabah yang dapat diangsur selama 12, 24, 36, 48 dan 60 bulan, biaya pemeliharaan (*mu'nah*) jaminan terjangkau, jaminan yang dititipkan aman, dan bagi nasabah yang sudah mendaftar akan langsung mendapatkan nomor porsi Haji.

B. Efektivitas Kelayakan Pembiayaan Dengan Prinsip 6C + 1S pada Pembiayaan Produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Curup

Pemberian pembiayaan kepada nasabah harus dipertimbangkan terlebih dahulu terpenuhinya persyaratan yang dikenal dengan prinsip-prinsip 6C+1S yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economic, Constraint* dan Syari'ah.

a. *Character*

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Andi Suganda sebagai BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup menyatakan bahwa pihak pegadaian menilai calon nasabah melalui karakter atau watak kepribadiannya yang memiliki tujuan yakni:⁷⁷

“Sebelum melakukan pembiayaan produk Arrum Haji pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup terlebih dahulu akan menilai karakter ataupun watak kepribadian nasabahnya. Hal ini penting untuk diketahui sebelum pihak pegadaian melakukan pembiayaan Arrum Haji kepada calon nasabah. Karena ada nasabah yang terlihat baik di awal saja dan setelah pembiayaan didapatkan karakternya berubah.”.

⁷⁷ Andi Suganda, BPO (Business Process Outsourcing) Sales Profesional, wawancara pada Senin 7 Maret 202.

Pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup akan menilai karakter atau watak dari nasabah yang akan melakukan pembiayaan Arrum Haji agar mengetahui lebih jauh bagaimana kepribadian calon nasabah. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir agar tidak terjadinya kredit macet karena ada juga nasabah yang baik diawal sebelum ia mendapatkan pembiayaan dan setelah mendapatkan pembiayaan karakternya berubah.

Perlunya menilai *Character* yang baik bagi setiap lembaga keuangan dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabahnya. *Character* yang baik menurut PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup agar dapat memberikan pembiayaan kepada calon nasabah produk Arrum Haji, seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Andi Suganda sebagai BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup bahawasannya:⁷⁸

“Pihak pegadaian menilai karakter calon nasabah yang paham dengan Syariah. Kemudian, paham dengan hutang seperti ketepatan dalam membayar hutang , kejujuran contohnya yakni jujur mengenai pendapatan selama satu bulan dan berkomitmen untuk patuh terhadap perjanjian tidak ingkar janji sampai penyelesaian pembiayaan. Karakter nasabah yang kita hindari itu adalah orangnya sombong, tidak jujur dan tidak memiliki itikad yang baik. Walaupun calon nasabah tersebut cukup mampu untuk menyelesaikan hutangnya, tetapi jika tidak mempunyai itikad yang baik tentu akan membawa kesulitan bagi Pegadaian dikemudian hari.”

Pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup akan menilai karakter calon nasabah yang paham dengan syariah, paham dengan kewajiban pembiayaan seperti ketepatan dalam membayar angsuran bulanan, jujur

⁷⁸ Andi Suganda, BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022.

mengenai pendapatan dan usaha yang dijalani, dan berkomitmen untuk melunasi pembiayaan. Sedangkan karakter yang dihindari oleh pihak Pegadaian yakni orang yang sombong, tidak jujur serta tidak memiliki itikad yang baik walaupun dari pihak nasabah secara finansial mampu untuk menyelesaikan hutangnya tetapi jika tidak mempunyai itikad yang baik maka akan menyulitkan pihak Pegadaian dimasa mendatang.

Untuk mengetahui *Character* calon nasabah, setiap lembaga keuangan mempunyai cara tersendiri dalam mencari informasi tersebut. Seperti yang dilakukan juga oleh pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup untuk mengetahui informasi mengenai *Character* (karakter) calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan produk Arrum Haji. Dari hasil wawancara kepada Bapak Andi Suganda sebagai BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup mengatakan bahwa:⁷⁹

“Cara PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup untuk mengetahui informasi mengenai *character* calon nasabah adalah dengan melakukan BI *checking*, dimana pihak Pegadaian dapat menilai kejujuran calon nasabah apakah ada hutang dilembaga lain atau kredit macet sehingga hal ini yang akan menjadi salah satu ukuran dari pihak analisis kredit pegadaian dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan atau tidak proses pembiayaan kepada calon nasabah, kemudian pihak pegadaian melakukan wawancara bertatap muka secara langsung agar mengetahui karakter calon nasabah yang melakukan pembiayaan, serta mencari informasi mengenai calon nasabah tersebut melalui lingkungannya.

Untuk mengetahui informasi mengenai *character* calon nasabah pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup akan melakukan

⁷⁹ Andi Suganda, BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022.

mengecekan *BI Checking* dimana pihak pegadaian akan mengetahui apakah calon nasabah mempunyai hutang dilembaga lain atau tidak serta mengetahui informasi kelancaran nasabah dalam melakukan pembayaran hutang sehingga dari situlah pihak pegadaian dapat melihat apakah calon nasabah sudah jujur atau tidak mengenai informasi yang diberikan dengan cacatan riwayat *BI checking* miliknya, dengan hal inilah yang akan menjadi salah satu ukuran dari pihak analisis kredit pegadaian dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan atau tidak proses pembiayaan kepada calon nasabah melakukan wawancara dengan tatap muka untuk mengetahui karakter dari mimik wajah dan mencari informasi dilingkungan tempat tinggal nasabah.

b. *Capital*

Capital adalah jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh calon nasabah dan kemampuan *capital* ini dimanifestasikan dalam bentuk kewajiban untuk menyediakan *self financial* (pembiayaan sendiri) yang jumlahnya harus lebih besar dari pada kredit yang diminta kepada bank. Bentuk *self financing* ini tidak selalu harus berupa uang tunai, bisa dalam bentuk barang modal, seperti tanah, bangunan, dan mesin-mesin.⁸⁰

Berdasarkan dari wawancara dengan Bapak Andi Suganda sebagai BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup bahwasannya penting bagi pihak pegadaian

⁸⁰ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) h. 103.

menilai *capital* atau modal yang dimiliki oleh calon nasabah dimana tujuannya yakni.⁸¹

“Tujuan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup melakukan analisa *capital* (modal) adalah sebagai jaminan untuk memastikan bahwa rasio jumlah modal cukup dengan pendapatan yang akan digunakan untuk menutupi pembayaran pembiayaan bulanan”. selain itu tujuan penilaian *capital* (modal) untuk menganalisis keuangan nasabah pihak pegadaian harus mengetahui berapa pengeluaran dan berapa pendapatan nasabah untuk mempertimbangkan pemberian pembiayaan kepada nasabah”.

Penilaian *capital* (modal) dilakukan pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup untuk memastikan bahwa rasio jumlah modal cukup dengan pendapatan yang akan digunakan untuk menutupi pembayaran pembiayaan bulanan. Tujuan dari penilaian *capital* (modal) untuk menganalisis keuangan nasabah sehingga pihak Pegadaian dapat mengetahui berapa pengeluaran dan pendapatan calon nasabah untuk menjadi ukuran dan pertimbangan bagi pihak Pegadaian dalam memberikan pembiayaan Arrum Haji.

Mengetahui informasi mengenai *Capital* (modal) calon nasabah sangatlah penting untuk dilakukan oleh setiap lembaga keuangan seperti halnya juga pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup yang akan mencari informasi mengenai modal calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan produk Arrum Haji, hal ini dilakukan agar pihak pegadaian dan nasabah saling terbuka dan tidak ada yang ditutupi.

⁸¹ Andi Suganda, BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Andi Suganda sebagai BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup menjelaskan bahwa pihak PT. Pegadaian (Persero) mengetahui informasi *Capital* (modal) melalui cara sebagai berikut:⁸²

“Cara PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup untuk mengetahui informasi mengenai *Capital* (modal) yaitu dengan melihat laporan keuangan bulanan atau tahunan yang disiapkan dan diberikan nasabah pada pihak pegadaian. Contohnya seperti laporan bulanan atau tahunan dari saha yang dijalani nasabah dan juga bisa dilihat dari laporan gaji bulanan atau tahunan nasabah yang berprofesi sebagai ASN atau karyawan”.

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup sebelum melakukan pembiayaan Arrrum Haji akan mengetahui terlebih dahulu informasi mengenai *Capital* (modal) calon nasabah dengan melihat laporan keuangannya baik dari usaha ataupun laporan gaji bulanannya sehingga dari laporan keuangan tersebut pihak Pegadaian dapat menganalisa kemampuan dari calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan Arrrum Haji.

Penilaian *capital* dapat dilakukan dengan menganalisa neraca selama sedikitnya dua tahun terakhir, dan mengadakan analisis ratio untuk mengetahui likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dari usaha calon nasabah.⁸³

⁸² Andi Suganda, BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022.

⁸³ Henny Sri Astuty, “Prinsip 6c (*Character, Capacity, Capital, Condition Of Economy, Collateral Dan Constraint*) Dalam Wirausaha,” *Jurnal Economia* 11 (April 2015): h. 58.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Bapak Andi Suganda BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup bahwa ada faktor yang paling penting dalam penilaian *Capital* (modal) yakni:⁸⁴

“Faktor yang paling penting dalam penilaian modal adalah pasti jumlah modal. Hal ini dianggap penting bagi pihak pegadaian dikarenakan untuk mengetahui apakah jumlah modal lebih kecil atau lebih besar hal ini akan menjadi tolak ukur pihak pegadaian dalam melihat pendapat calon nasabah ”.

Bagi pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup faktor penting dalam penilaian *capital* (modal) yakni dengan melihat jumlah modal yang akan menjadi ukuran bagi pihak Pegadaian saat akan memberikan pembiayaan produk Arrum Haji kepada calon nasabah.

c. *Capacity*

Capacity adalah kemampuan yang dimiliki calon *mudharib* dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan. Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengukur sampai sejauh mana calon *mudharib* mampu mengembalikan atau melunasi utang-utangnya (*ability to pay*) secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya.⁸⁵

PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup memiliki cara tersendiri untuk mendapatkan informasi mengenai *Capacity* (kemampuan nasabah) bagi calon yang ingin mengajukan pembiayaan Arrum Haji. Seperti yang

⁸⁴ Andi Suganda, BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022.

⁸⁵ Zumrotun Nasikhah, *Penerapan Prinsip Kehati-Hatian Dalam Meminimalkan Resiko Pembiayaan*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2015) h. 52.

telah dijelaskan oleh Bapak Andi Suganda sebagai BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup yakni:⁸⁶

“Dari pihak PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup akan melihat laporan keuangan usaha nasabah baik perbulan ataupun pertahun, jadi pihak pegadaian bisa menilai apakah keuangan nasabah stabil atau tidak setiap bulan atau setiap tahunnya, sedangkan untuk nasabah yang berpenghasilan melalui gaji seperti karyawan maka pihak pegadaian akan melihat laporannya dengan menilai berapa pemasukan dan pengeluarannya. Informasi mengenai *capacity* (kemampuan nasabah) ini sangat penting artinya mengingat bahwa kemampuan inilah yang menentukan besar kecilnya pendapatan dan penghasilan suatu usaha nasabah.”.

Pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup akan menilai *Capacity* (kemampuan nasabah) melalui laporan keuangan usaha nasabah stabil atau tidak setiap bulannya agar pihak Pegadaian dapat melihat besar kecilnya pendapatan nasabah, sehingga nantinya pihak Pegadaian dapat mengetahui kemampuan nasabah sebelum melakukan pembiayaan produk Arrum Haji agar meminimalisir terjadinya kredit macet.

d. *Collateral*

⁸⁶ Andi Suganda, BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022.

Collateral merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. *Collateral* adalah barang yang diserahkan *mudharib* sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya.⁸⁷

Sebelum calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan produk Arrum Haji terlebih dahulu pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup akan memeriksa dan menilai jaminan terlebih dahulu yakni emas seberat 3,5 gram. Dari hasil wawancara dengan Bapak Andi Suganda yang bertugas sebagai BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup ia menjelaskan bahwa pihak pegadaian melakukan penilaian jaminan memiliki tujuan yakni:⁸⁸

“Tujuan pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang curup melakukan penilaian *collateral* (jaminan) adalah untuk memastikan bahwa jaminan tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak pegadaian sebagai jaminan pembiayaan produk Arrum Haji yakni dilihat dari berat mas apakah benar 3,5 gram kemudian melihat keaslian emas tersebut palsu atau tidak. Selain itu melihat surat emas apakah benar kepemilikan emas tersebut. Hal ini bertujuan apabila nasabah mengalami masalah dalam pembayaran maka jaminan tersebut dapat disita oleh pihak pegadaian dengan tujuan agar nasabah menyelesaikan pembiayaannya lebih tepat waktu dan berkomitmen untuk melunasi pembiayaan”.

Pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup akan menilai jaminan terlebih dahulu sebelum melakukan pembiayaan Arrum Haji yakni emas 3,5 gram sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup, hal ini dilakukan untuk melihat keaslian emas tersebut, melakukan pemeriksaan surat kepemilikan emas dari calon nasabah.Tujuan pemeriksaan

⁸⁷ Irham Fahmi and Yovi Lavianti Hadi, *Pengantar Manajemen Perkreditan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 19.

⁸⁸ Andi Suganda, BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022.

jaminan emas ini apabila nantinya nasabah mengalami masalah dalam pembayaran maka jaminan tersebut dapat disita oleh pihak pegadaian dengan tujuan agar nasabah menyelesaikan pembiayaannya lebih tepat waktu dan berkomitmen untuk melunasi pembiayaan

Penilaian terhadap *collateral* dapat ditinjau dari dua segi yakni, dari segi ekonomis, yaitu nilai ekonomis dari barang-barang yang akan digunakan, kemudian dari segi yuridis, yaitu apakah agunan tersebut memenuhi syarat-syarat yuridis untuk dipakai sebagai agunan.⁸⁹

Setiap lembaga keuangan bank ataupun non bank sebelum melakukan pembiayaan akan mencari tahu terlebih dahulu mengenai informasi dari jaminan yang akan dijadikan agunan oleh nasabah, seperti yang dilakukan pihak PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup yang akan mencari informasi mengenai barang jaminan emas yang akan diserahkan nasabah seberat 3,5 gram, dilansir dari Bapak Andi Suganda bertugas sebagai BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup mengatakan bahwa:⁹⁰

“Untuk mendapatkan informasi mengenai *Collateral* atau jaminan nasabah yang akan mengajukan pembiayaan produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup terlebih dahulu pihak pegadaian akan meneliti kepemilikan jaminan apakah memang milik yang bersangkutan atau tidak bisa dilihat dari bukti surat emas 3,5 gram tersebut , selanjutnya mengukur dan memperkirakan harga jaminan yang diserahkan, memperhatikan pengikatannya, sehingga secara legal pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup dapat dilindungi, memperhatikan rasio jaminan terhadap jumlah pembiayaan”.

⁸⁹ Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, *Pengantar Manajemen Perkreditan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.88.

⁹⁰ Andi Suganda, BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022.

Pihak PT. Pegadaian (Persero) akan mengetahui informasi mengenai jaminan melalui surat kepemilikan emas calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan Arrum Haji. Dapat dilihat apakah emas tersebut memang milik dari calon nasabah atau tidak, kemudian menilai harga jaminan emas tersebut sesuai dengan harga yang berlaku saat itu, sehingga secara legal pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup dapat dilindungi dari jaminan hasil curian ataupun emas palsu.

Penilaian terhadap *collateral* dapat ditinjau dari dua segi yaitu:

- 1) Segi ekonomis, yaitu nilai ekonomis dari barang-barang yang akan diagunkan.
- 2) Segi yuridis, yaitu apakah agunan tersebut memenuhi syarat-syarat yuridis untuk dipakai sebagai agunan.

Terdapat faktor yang paling penting dalam penilaian *Collateral*, seperti dari hasil wawancara kepada Bapak Andi Suganda sebagai BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup mengatakan bahwa:⁹¹

“Faktor yang paling penting dalam penilaian *collateral* adalah keabsahan dan representatif nya. Sesuai dengan surat edaran Bank Indonesia Nomor 14/7/DPBS yakni maksud dari keabsahan dan representatif dari emas yang dijadikan sebagai jaminan adalah emas yang akan diserahkan sebagai agunan *Qardh* harus sudah dimiliki oleh nasabah pada saat permohonan pembiayaan diajukan, dengan kata lain emas yang dijadikan jaminan adalah milik sendiri dan bukan milik orang lain”.

⁹¹ Andi Suganda, BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022.

Faktor yang paling penting dalam penilaian *collateral* bagi pihak Pegadaian Cabang Curup yaitu keabsahan dan refresentatifnya sesuai dengan surat edaran Bank Indonesia Nomor 14/7/DPBSs yang menerangkan bahwa emas yang diserahkan untuk dijadikan jaminan pembiayaan *Qordh* harus sudah dimiliki oleh nasabah dan bukan milik orang lain, selanjutnya emas tersebut memiliki surat yang legal, berat emas sudah sesuai dengan ketentuan dari pihak Pegadaian yakni 3,5 gram.

e. *Condition of economy*

Condition of economy adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan suatu saat memengaruhi kelancaran perusahaan calon *mudharib*.

92

Setiap lembaga yang akan melakukan pembiayaan kepada calon nasabah akan melakukan penilaian terhadap aspek *Condition Of Economy* (kondisi ekonomi) hal ini memiliki tujuan tersendiri bagi setiap lembaga pemberi pembiayaan. Penilaian aspek *Condition Of Economy* (kondisi ekonomi) juga dilakukan oleh pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup yang memiliki tujuan tersendiri seperti yang dijelaskan oleh Bapak Andi Suganda sebagai BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup bahwa:⁹³

⁹² Rahmat Firdaus dan Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 84.

⁹³ Andi Suganda, BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022.

“Tujuan pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup melakukan penilaian aspek *Condition Of Economy* (kondisi ekonomi) agar pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah tidak mempengaruhi kemampuan bayar dari nasabah. Jadi pihak pegadaian akan melihat secara langsung bagaimana kondisi ekonomi calon nasabah secara langsung serta melihat usaha calon nasabah apakah berjalan dengan lancar atau tidak hal ini dilakukan agar nantinya calon nasabah tidak kesulitan dalam membayar cicilan pembiayaan, apabila usaha nasabah cenderung mengalami peningkatan atau penurunan akan menjadi bahan pertimbangan pemberian pembiayaan. Biasanya apabila kondisi usaha cenderung naik maka pembiayaan akan diterima”.

Pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup sebelum memberikan pembiayaan Arrum Haji kepada calon nasabah terlebih dahulu akan melakukan penilaian terhadap *condition of economy* (kondisi ekonomi) dari calon nasabah tersebut dengan melihat usaha yang dijalani calon nasabah berjalan lancar atau tidak, apabila kondisi usaha atau pendapatan calon nasabah cenderung stabil maka pembiayaan Arrum Haji dapat diberikan, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan calon nasabah sehingga nantinya tidak menyulitkan dalam melakukan penyicilan pembiayaan Arrum Haji dan tidak terjadinya kredit macet.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai *condition of economy*, perlu untuk diketahui mengenai beberapa hal berikut yakni mengenai keadaan, peraturan-peraturan pemerintah, keadaan lain yang memengaruhi pemasaran serta situasi, politik, dan perekonomian masyarakat.⁹⁴

Mendapatkan informasi mengenai aspek *condition of economy* (kondisi ekonomi) bagi calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan sangatlah penting untuk dilakukan seperti yang dijelaskan oleh Bapak Andi Suganda

⁹⁴ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.114.

sebagai BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup sebagai berikut:⁹⁵

“Cara PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup untuk mengetahui informasi mengenai aspek *condition of economy* (kondisi ekonomi) antara lain meneliti tentang kondisi usaha calon nasabah, perbandingannya dengan usaha sejenis, lingkungan wilayah usahanya nasabah, keadaan pemasaran dari hasil usaha calon nasabah termasuk perkembangan penghasilan yang diperoleh dari usaha nasabah yang dijalankan, hal ini akan menunjukkan kemampuan nasabah untuk bisa membayar angsuran dari pembiayaan produk Arrum Haji”.

Cara yang dilakukan pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup untuk mengetahui kemampuan calon nasabah yakni dilihat dari kondisi usaha, perbandingannya dengan usaha sejenis misalnya nasabah memiliki usaha toko pakaian seragam sekolah maka pihak Pegadaian akan menilai juga usaha yang sama disekitar took calon nasabah sehingga dapat membandingkan kondisi usahanya, kemudian melihat lingkungan wilayah usahanya yang mendukung atau tidak, keadaan pemasaran dari hasil usaha calon nasabah termasuk perkembangan yang dijalankan serta penghasilan yang diperoleh dari usaha nasabah.

f. *Constraint*

Constraint artinya hambatan-hambatan yang mungkin mengganggu proses pembiayaan. Dalam kredit, bank ataupun lembaga keuangan non bank perlu juga mengetahui dan mempertimbangkan hambatan (*constraint*) yang mungkin muncul di lapangan.⁹⁶

⁹⁵ Andi Suganda, BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022.

⁹⁶ Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, *Pengantar Manajemen Perkreditan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.90.

Pembiayaan yang dilakukan lembaga keuangan baik bank maupun non-bank pasti sering terjadi kendala ataupun hambatan. Sama halnya saat pelaksanaan pembiayaan produk Arrum Haji terdapat juga hambatan-hambatan, dari wawancara dengan Bapak Andi Suganda sebagai BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup menjelaskan bahwa:⁹⁷

“Terdapat beberapa hambatan yang terjadi pada saat ingin melakukan pembiayaan produk Arrum Haji yakni, calon nasabah yang umurnya sudah lewat dari ketentuan yakni lebih dari 60 tahun, kemudian calon nasabah yang mempunyai catatan di BI *Checking* yang memperlihatkan banyaknya pinjaman dilembaga lain dan kredit macet dilembaga tersebut yang membuat calon nasabah ingin melakukan pembiayaan Arrum Haji menjadi terhambat. selanjutnya ditemukan calon nasabah yang pendapatannya belum mencukupi dikarenakan usaha mereka mengalami penurunan akibat pandemi covid-19, banyak dari masyarakat yang berfikir tidak mau menunaikan ibadah haji dengan cara berhutang dan kurangnya sosialisai mengenai produk Arrum Haji, kemudian perilaku yang tidak baik dilingkungan tempat tinggal serta nasabah yang banyak mempunyai pinjaman koperasi yang akan membuat ia kesulitan untuk mengajukan pembiayaan produk Arrum Haji. Hal inilah yang akan menjadi hambatan bagi nasabah yang akan melakukan pembiayaan produk Arrum Haji.”

Hambatan yang terjadi saat melakukan pembiayaan Arrum Haji yakni calon nasabah yang umurnya sudah lewat dari ketentuan yang ditetapkan pihak Pegadaian yakni lebih dari 60 tahun, catatan BI *Checking* calon nasabah yang memperlihatkan banyaknya pinjaman dilembaga lain dan kredit macet dilembaga tersebut yang membuat calon nasabah ingin melakukan pembiayaan Arrum Haji menjadi terhambat, masih banyak dari masyarakat yang berfikir tidak ingin menunaikan ibadah haji dengan cara berhutang dan

⁹⁷ Andi Suganda, BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022.

kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tersebut, pendapatan menurun akibat pandemic covid-19 terkhususnya pada tahun 2019-2021 yang membuat pendapat masyarakat banyak yang menurun, kemudian perilaku yang tidak baik di lingkungan tempat tinggal.

g. *Syariah*

Syariah oleh pakar hukum Islam, diartikan sebagai “seperangkat peraturan atau ketentuan dari Allah untuk manusia yang disampaikan melalui rasul-Nya. Fungsi syariah Islam yang pertama adalah salah satu sumber informasi, sebab ia merupakan sumber informasi yang secara langsung diberikan oleh Tuhan, yaitu melalui Alquran dan Sunnah. Kedua sumber informasi ini diakui kebenarannya oleh Islam, sebab pada dasarnya keduanya berasal dari Tuhan. Dan fungsi syariah Islam yang kedua adalah memberikan kontrol terhadap perilaku manusia agar manusia terselamatkan dari tindakan yang merugikan.”⁹⁸

Dari hasil wawancara dengan Bapak Andi Suganda sebagai BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup bahwa pihak pegadaian akan melakukan penilaian Syariah kepada calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan Arrum Haji, hal ini dilakukan pihak pegadaian dikarenakan memiliki tujuan sebagai berikut:⁹⁹

“Tujuan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup melakukan penilaian syariah diterapkan untuk melihat apakah bidang usaha calon nasabah tidak bertentangan dengan prinsip Syariah. Hal ini perlu untuk

⁹⁸ Veithzal Rivai and Andria Permata Veithzal, *Islamic Fincial Management* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h.516.

⁹⁹ Andi Suganda, BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022.

diketahui oleh pihak pegadaian karena sangat penting sekali bahwa pendapatan calon nasabah berasal dari usaha yang halal. Contohnya nasabah yang akan mengajukan pembiayaan produk Arrum Haji memiliki bidang usaha Karoke, walaupun secara akad nantinya sah dilakukan tetapi bidang usaha yang calon nasabah tidak sesuai dengan prinsip syariah, jadi pihak pegadain tidak bisa melakukan pembiayaan kepada calon nasabha tersebut dek”.

Pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup akan melakukan penilaian syariah pada usaha yang dijalankan nasabah sehingga dapat ditahui apakah usaha tidak bertentangan dengan prinsip syari’ah karena pembiayaan Arrum Haji tidak boleh dilakukan apabila pendapatan nasabah berasal dari usaha yang tidak diperbolehkan oleh ketentuan syariah contohnya seperti usaha karoke walupun secara akad nantinya dikatakan sah dan pendapatan calon nasabah terbilang mencukupi tetap saja pembiayaan tidak dapat dilakukan karena untuk meunaikan ibadah haji harus dari pendapatan yang halal.

Untuk memahami syariah diperlukan tiga hal mendasar, yaitu keimanan, moral dan fiqh. Syariah mengandung makna yang lebih luas daripada fiqh, di mana fiqh merupakan pemahaman terhadap aturan syariah secara praktis yang diturunkan dari bukti-bukti tertentu. Dalam fiqh, suatu perilaku dikategorikan menjadi legal atau illegal, atau halal dan haram, sedangkan dalam syariah terdapat lebih banyak kategori dalam menilai suatu perilaku. Oleh karena itu, dalam kegiatan fiqh mutlak diperlukan sebagai patokan dalam menilai ataupun memprediksi suatu kegiatan ekonomi. Syariah Islam berfungsi untuk memberikan informasi dan petunjuk bagaimana ekonomi Islam seharusnya diselenggarakan.

Setiap lembaga keuangan yang menerapkan prinsip syariah, maka pihak lembaga tersebut akan melakukan penilaian syariah kepada calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan. Pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup juga menerapkan penilaian syariah bagi calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan produk Arrum Haji. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Bapak sebagai BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup menjelaskan ada beberapa faktor yang paling penting dalam penilaian syariah yakni:¹⁰⁰

“Faktor yang paling penting dalam penilaian syariah bagi calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan produk Arrum Haji adalah dilihat dari akhlak, moral dan etika secara islami calon nasabah contohnya yakni keimanan nasabah apakah sudah menjalankan tuntunan islam seperti menjalankan solat, kemudian akhlak calon nasabah memiliki akhlak mulia yang dapat dilihat dari perilakunya dimasyarakat dan lingkungan sekitarnya yang baik, selanjutnya moral dan etika secara islami yakni memiliki sikap yang baik, tidak melakukan hal yang merugikan masyarakat sekitar rumahnya, serta memiliki sikap yang selalu tetsat janji terhadap komitmennya”.

Bagi pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup faktor terpenting dalam penilaian syari’ah dilihat dari ahlak, moral, dan etika islami yang dimiliki oleh calon nasabah. Contohnya yakni keimanan nasabah apakah sudah menjalankan tuntunan islam seperti menjalankan solat, kemudian akhlak calon nasabah yang dapat dilihat dari perilakunya dimasyarakat dan lingkungan sekitarnya yang baik, selanjutnya moral dan etika secara islami yakni memiliki sikap yang baik, tidak melakukan hal yang merugikan

¹⁰⁰ Andi Suganda, BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022.

masyarakat sekitar rumahnya, serta memiliki sikap yang selalu telat janji terhadap komitmennya.

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup menerapkan prinsip syariah saat melakukan pembiayaan produk Arrum Haji, berdasarkan dari hasil wawancara dengan Bapak Andi Suganda sebagai BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup mengatakan bahwa:¹⁰¹

“Pihak PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup menerapkan prinsip syariah pada saat melakukan pembiayaan Arrum Haji yakni sesuai dengan dasar hukum Alqur’an Al-Baqarah: 283, Hadist Al-Bukhari dan Muslim yang menerapkan akad *qard* dan sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN No. 25/DSN-MUI/III/2002 Tentang Rahn”.

Dasar hukum yang diterapkan pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup dalam melaksanakan pembiayaan Arrum Haji yakni berdasarkan dari Al-qur’an yakni QS Al-Baqarah: 283 dan Hadist yang diriwayatkan dari Al-Bukhari dan Muslim serta dasar hukum dari fatwa DSN No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang rahn .

Maka dari itu, dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan penelitian diatas bahwasannya pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup sudah menerapkan prinsip pemberian pembiayaan dengan 6C+1S

¹⁰¹ Andi Suganda, BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional, Wawancara pada Senin 7 Maret 2022.

menurut Muhammad dalam bukunya yang berjudul Manajemen Pembiayaan Bank Syariah yakni *Character* (karakter), *Capital* (modal), *Capacity* (kemampuan), *Collateral* (jaminan), *Constraint* (hambatan), *Condition Of Economy* (kondisi ekonomi), dan prinsip 1S *Syariah*. Menurut teori Khaerul Umam dalam bukunya yang berjudul (manajemen perbankan syariah) yang membahas tentang ukuran efektifitas dan efektifitas penyaluran pembiayaan. Sistem dan penerapan prinsip penyaluran pembiayaan produk arum haji di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup telah sesuai dengan ukuran efektifitas dan efektifitas penyaluran pembiayaan yang digunakan dan ditentukan serta dikatakan efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian wawancara, dokumentasi, hasil analisis pembahasan mengenai “*Efektivitas Kelayakan Pembiayaan Produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup*”. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem yang digunakan dalam proses pembiayaan produk arrum haji di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup sudah menerapkan indikator pembiayaan yaitu kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko, dan balas jasa yakni: Kepercayaan, Kesepakatan, Jangka waktu, Resiko Pembiayaan, Balas Jasa.
2. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup menganalisis kelayakan pemberian pembiayaan produk arum haji dengan menggunakan prinsip 6C+1S yaitu *character, capital, capacity, constraint, collateral condition of economy*, dan *syariah* yakni: *Character* (karakter), *Capital* (modal), *Capacity* (kemampuan), *Collateral* (jaminan), *Condition Of Economy* (kondisi ekonomi), *Constraint* (hambatan), *Syariah*. Dapat disimpulkan pegadaian dapat melaksanakan sistem dan penerapan prinsip pembiayaan produk arum haji di PT Pegadaian (Persero) Cabang Curup telah sesuai dengan standar yang digunakan dan ditentukan serta dikatakan efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup sebagai berikut:

1. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup harus lebih berhati-hati dalam membuat keputusan khususnya dalam menganalisa pemberian pembiayaan produk arum haji kepada calon nasabah demi meminimalisir timbulnya angsuran macet.
2. Evaluasi kinerja perlu dibina dan dilakukan lebih baik lagi dengan cara mendengarkan masukan-masukan yang diberikan oleh nasabah sebagai upaya untuk mengembangkan potensi dalam pembiayaan Arrum Haji serta untuk membangun keakraban tali silaturahmi antara nasabah dan pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Afendi, Yazid. *Fiqh Muamalah Dan Investasinya Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009.

Ansori, Abdul Ghopur. *Gadai Syaria Di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University press, 2006.

Antonio, Syafe'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Arrahman, Rahmi. *Pelaksanaan Dana Talangan Haji Melalui Arrum Haji Pada Pt. Pegadaian Syariah Cabang Ujung Gurun Padang*. Padang: Tesis: Program Studi Magister Kenotariatan Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang, 2017.

Arsip. "PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup," 2020.

———. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup, 2020.

———. "Struktur Organisasi Dan Tata Kerja PT. Pegadaian (Persero) Buku 3 Tahun 2020,".

Basyir, Ahmad Azhar. *Hukum Islam Tentang Riba, Utang-Piutang Gadai*. Bandung: Al-Maarif, 1983.

"Brosur Produk Arrum Haji PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup," 2021.

Efendi, Sofian, and Masri Singarimbun. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LPJ ES, 1995.

Ekasari, Ratna. *Model Efektifitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*. Kapanjen: AE Publishing, 2020.

Fahmi, Irham, and Yovi Lavianti Hadi. *Pengantar Manajemen Perkreditan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Firdaus, Rahmat, and Maya Ariyanti. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Francis, Tantri. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.

———. *Pengantar Hukum Bisnis*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2017.

Harahap, Nirwana. *Efektifitas Pembiayaan Produk Amanah Pada PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak*. Padang Sidempuan: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padang sidempuan, 2021.

Hariyati, Feni. “Efektivitas Layanan Pegadaian Syariah Digital Services (PSDS) Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Di Cabang Pegadaian Syariah Jelutung,” 2020.

Hidayat, Taufik. *Buku Pintar Investasi*. Jakarta Selatan: Mediakata, 2010.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

———. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2013.

Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

———. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.

———. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

———. *Study Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2013.

Manajemen Perbankan. Kasmir: PT RajaGrafindo, 2002.

Mangani, Ktut Silvanita. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Bandung: PT. Gelora Askara Pratama, 2009.

M.Echols, John, and Hasan Syadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Mira. *Penerapan Prinsip 5C+1S Pada Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya*. Palang Karaya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah, 2020.

Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

———. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.

Nasikhah, Zumrotun. *Penerapan Prinsip Kehati-Hatian Dalam Meminimalkan Resiko Pembiayaan*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2015.

Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

———. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara), 1983.

P3EI. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.

Pelaksanaan 5C + 1S (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy Dan Syariah) Dalam Penyaluran Dana Pembiayaan Murabahah Pada PT. LKMS BMT Almabruk. Batu Sangkar: Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, dengan penelitainnya yang berjudul, 2021.

Priansa, Donni Juni, and Agus Garnida. *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, Dan Profesional.* Bandung: Alfabeta, 2013.

Qodratilah, Meity Taqdir. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar.* Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2018.

Rais, Sasli. *Konsep Dan Sistem Operasional.* Jakarta: UI –Press, 2005.

Rivai, Veithzal. *Commercial Bank Management.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.

Rivai, Veithzal, and Permata Veithzal Andria. *Islamic Financial Management.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persaja, 2008.

Rivai, Veithzal, and Arviyan Arifin. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi.* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.

Rivai, Veithzal, and Andria Permata Veithzal. *Islamic Fincial Management.* Jakarta: Rajawali Press, 2008.

Sabarguna, Boys S. *Analisa Pada Penelitian Kualitatif.* Jakarta: UI-Press, 2008.

Saputra, M.Ikhwan. *Analisis Pembiayaan Pada Produk Ar-Rum Haji Di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.* Bandah Aceh: Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.

Shofiyah. *Penerapan Analisis 5C + 1S Pada Proses Pelaksanaan Pembiayaan Murabahah Di KJKS Binama Cabang Ungaran*. Skripsi sarjana: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2015.

Soekanto, Suerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: U11Press, 1986.

Subagio, Ahmad. *Study Kelayakan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia, 2007.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitati, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Surabaya: PT. Indah, 1995.

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Sunarta, Desy Arum. *Analisis SWOT Terhadap Produk Arrum Haji PT.Pegadaian (PERSERO) Area Parepare*. Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019.

Suryaningrum, Eka Putri Andini. *Efektivitas Penerapan Bauran Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Pembiayaan Produk Amanah*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Surabaya, 2018.

Sutanto, Herry, and Khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.

Sutopo, Aries Hadi, and Adrianus Arief. *Terampil Mengelola Data Kualitatif Dengan Nuivo*. Jakarta: Kencana, 2010.

Syaukani, Imam. *Manajemen Pelayanan Haji Di Indonesia*. Jakarta: Puslibang Kehidupan Keagamaan, 2009.

Tika, Moh. Pabundu. *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa (P3B). *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Triandaru, Sigit, and Totok Budisusanto. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi 2. Jakarta: Selemba Empat, 2018.

Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

———. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Umar, Husein. *Metode Penelitaian, Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Widya. *Efektivitas Penerapan Prinsip 5S+1S Dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Produk KPR Subsidi IB Di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin*. Banjar Masin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020.

JURNAL

Sri Astuty, Henny. "Prinsip 6C (*Character, Capacity, Capital, Condition Of Economy, Collateral Dan Constraint*) Dalam Wirausaha." *Jurnal Economia* 11 (April 2015): 1. <http://dx.doi.org/10.17977/jip.v22i1.8721>.

WEBSITE

[Http://Dilihatya.Com/2664/Pengertian-Efektivitas-Menurut-Para-Ahli-Adalah](http://Dilihatya.Com/2664/Pengertian-Efektivitas-Menurut-Para-Ahli-Adalah). diakses pada tanggal 18 November 2021, pukul 17.00 WIB.

"[Https://Tafsirq.com/Fatwa/Dsn-Mui/Rahn](https://Tafsirq.com/Fatwa/Dsn-Mui/Rahn)," 5 Januari 2022, diakses pada pukul 10:15 WIB .

"[Rejanglebongkab.Bps.go.id /](http://Rejanglebongkab.Bps.go.id/)," di akses pada tanggal 11 Oktober 2021, diakses pada pukul 09:20 WIB.

"www://pegadaian.co.id," 11 Januari 2022, diakses pada pukul 11:29 WIB.

PEDOMAN

Nama :
NIM :
Prodi :

L**A****M****P****I****R****A****N****WAWANCARA**

DESTI MERIZA
18631037
Perbankan Syariah

NO	RUMUSAN MASALAH	PERTANYAAN	Informan
1.	Bagaimana sistem pembiayaan produk Arrum Haji di PT.Pegadaian (PERSERO) Cabang Curup?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah yang dimaksud dengan produk pembiayaan Arrum Haji? 2. Bagaimana pihak PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup memberikan kepercayaan kepada nasabah? 3. Bagaimana sistem kesepakatan perjanjian pada pembiayaan produk Arrum Haji di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup? 4. Berapa lama jangka waktu yang diberikan pihak PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup pada pembiayaan produk Arrum Haji? 5. Apa saja syarat-syarat pengajuan pembiayaan Arrum Haji di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup? 6. Bagaimana jika terjadi resiko usaha nasabah? 7. Bagaimana sistem balas jasa yang ditentukan pihak PT.Pegadaian 	

		<p>(Persero) Cabang Curup?</p> <p>8. Apa keunggulan produk pembiayaan Arrum Haji di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup?</p> <p>9. Berapa persentase peningkatan produk pembiayaan Arrum Haji ditahun 2019-2021 di PT.Pegadaian (persero) Cabang Curup?</p>	
2.	<p>Bagaimana efektivitas kelayakan pembiayaan dengan prinsip 6C + 1S pada pembiayaan produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Curup?</p>	<p>1. Apa tujuan PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup melakukan penilaian <i>Character</i>?</p> <p>2. Bagaimana <i>Character</i> yang baik menurut PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup agar dapat memberikan pembiayaan kepada calon nasabah?</p> <p>3. Bagaimana PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup mengetahui informasi mengenai <i>Character</i> (karakter)?</p> <p>4. Apa tujuan PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup melakukan Analisa <i>Capital</i> (modal)?</p> <p>5. Bagaimana cara PT.Pegadaian</p>	

		<p>(Persero) Cabang Curup untuk mengetahui informasi mengenai <i>Capital</i> (modal)?</p> <p>6. Apa faktor yang paling penting dalam penilaian <i>Capital</i> (modal)?</p> <p>7. Bagaimana cara PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup untuk mendapatkan informasi mengenai <i>Capacity</i> (kemampuan nasabah)?</p> <p>8. Apa tujuan PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup melakukan penilaian <i>Collateral</i> (jaminan)?</p> <p>9. Bagaimnaa cara PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup untuk mendapatkan informasi mengenai <i>Collateral</i>?</p> <p>10. Apakah faktor yang paling penting dalam penialain <i>Collateral</i>?</p> <p>11. Apakah tujuan PT.Pegadaian Persero Cabang Curup melakukan penialaian terhadap aspek <i>Condition Of Economy</i> (kondisi ekonomi)?</p> <p>12. Bagaimana cara PT.Pegadaian</p>	
--	--	---	--

		<p>(Persero) Cabang Curup untuk mengetahui informasi mengenai aspek <i>Condition Of Economy</i> (kondisi ekonomi)?</p> <p>13. Apa saja hambatan-hambatan (<i>Constraint</i>) pada saat pelaksanaan pembiayaan produk Arrum Haji?</p> <p>14. Apa tujuan PT.Pegadaian (Persero) Cabang Curup melakukan penilaian Syariah?</p> <p>15. Bagaimana penerapan Syariah pada pembiayaan Arrum Haji?</p> <p>16. Apa faktor yang paling penting dalam penilaian Syariah?</p>	
--	--	---	--

Dokumentasi Wawancara

Wawancara Bersama Bapak Barbara Susyanto sebagai Pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup



Wawancara dengan Bapak Andi Suganda sebagai BPO (*Business Process Outsourcing*) Sales Profesional dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup



Wawancara bersama Ibu Monica Selles Anggraini sebagai CS (*Customer Service*)
Relationship Officer dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani, No. 01 Kode Pos 108 Telp (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Hp 082186121778 Curup 39119
Website / Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, fakultas syariah dan ekonomi islam stain curup.blogspot.com

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Nama : DESTI MERIZA

NIM : 18631037

1. Judul yang Diusulkan

No	Judul Proposal Skripsi	Keterangan
1	Efektivitas kelayakan pembiayaan produk Arrum Haji Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup	
2	Faktor Motivasi dan Pengetahuan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 Menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup	

2. Usulan Dosen Pembimbing

Pembimbing I	Hendrianto, MA
Pembimbing II	Ahmad Darmasetyo, MA

Curup.....2021


 (Desti MERIZA..)
 NIM. 18631037

Dosen yang Menyetujui

1	Ahmad Darmasetyo, MA	(.....)
2	Fathman Anwar, M.E	(.....)
3	ANDRIEN	(.....)
4	Khairul Umam Khudhori	(.....)

Catatan:

1. Setiap mahasiswa wajib mengajukan minimal 2 (dua) judul
2. Dosen pembimbing yang diajukan bukan pembimbing akademik
3. Dosen pembimbing yang diajukan hanya bersifat usulan
4. Apabila terjadi kesamaan judul antara mahasiswa maka yang disetujui adalah yang pertama kali mengajukan
5. Judul yang disetujui oleh minimal 3 dosen, yang terdiri dari:
 - Dosen pembimbing akademik
 - Dosen perbankan syari'ah
 - Ketua prodi perbankan syariah (jika ketua prodi sama dengan dosen pembimbing akademik, maka ganti dengan dosen perbankan syariah)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH
 Jl. Dr. A.K. Gani Kurup Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003014 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/ES.02/PP.00.9/12/2021

Pada hari ini Rabu tanggal 15 Bulan Desember Tahun 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi di :

Nama : Desti Meriza / 18631037
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Fakultas / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Efektivitas kelayakan Pembiayaan Produk Arsum Haji
Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Ardhil Shalahul Galbi
 Calon Pembimbing I : Hendrianto, MA
 Calon Pembimbing II : Ahmad Danu Saputra, M.S.I

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Lebih memperjelaskan Analisis SWOT yang bermasalah internalnya
2. Metode penelitian lebih diarahkan pada kuantitatif dengan pengaruh pemasaran terhadap minat pembiayaan
3. Kuatkan lagi di Metode penelitiannya mengenai SWOT
4. Bahari makna analisis SWOT secara luas jangan hanya mengartikan secara sempit
- 5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Bagi calon presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 29 bulan Desember tahun 2021, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Desember 2021

Calon Pembimbing I

 Hendrianto, MA
 NIP. 202168701

Moderator

 Ardhil Shalahul Galbi
 NIM : 18631004

Calon Pembimbing II


 Ahmad Danu Saputra, M.S.I
 NIP. 1983041242019031011

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing diserahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengurusan akademik jurusan 03, Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB 1 yang sudah ditandatangani / ACC oleh kedua calon pembimbing.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website /facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.se@iaincurup.ac.id

Nomor : 0122/In.34/FS/PP.00.9/02/2022 Curup, 09 Februari 2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup
Di-
Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : DESTI MERIZA
Nomor Induk Mahasiswa : 18631037
Progran Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Kelayakan Pembiayaan Produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup
Waktu Penelitian : 09 Februari 2022 Sampai Dengan 09 April 2022
Tempat Penelitian : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197002021998031007



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor/In.34/FS/PP.00.9/12/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama :

Menunjuk saudara:

1. Hendrianto, MA NIDN. 202168701
2. Ahmad Danu Syaputra, S.E.I., M.Si NIP. 198904242019031011

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Desti Meriza
 NIM : 18631037
 PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
 JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Penilaian Menjadi Anggota Arrum Haji Di PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Curup

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
 Pada tanggal : 21 Desember 2021



Dr. Yusoffi, M.Ag

NIP. 1970022021998031007

Tembusan :

1. Ka Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. File dan ATAP IAIN Curup



Pegadaian

PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG CURUP

Jl. Merdeka No. 293 Curup

Kabupaten Rejang Lebong

Nomor : Kg/10700.09/12022
 Lampiran : 1 (satu) Lembar
 Perihal : Telah Selesai Melakukan Penelitian

Kepada

Yth. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat-

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Babara Susyanto

Jabatan : Pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : DESTI MERIZA

Pekerjaan : Mahasiswi IAIN Curup

NIM : 18631037

Prodi/Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah dan Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Efektivitas Kelayakan Pembiayaan Produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup

Berdasarkan keterangan diatas menyatakan bahwa mahasiswi bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup terhitung dari tanggal 9 Februari – 11 Maret 2022. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 12 Maret 2022
 Pimpinan PT. Pegadaian
 (Persero) Cabang Curup

Babara Susyanto

**PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG CURUP**

Jl. Merdeka No. 293 Curup

Kabupaten Rejang Lebong

SURAT KETERANGAN WAWANCARA*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Suganda

Jabatan : BPO SP

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : DESTI MERIZA

Pekerjaan : Mahasiswi IAIN Curup

NIM : 18631037

Prodi/Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah dan Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Efektivitas Kelayakan Pembiayaan Produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan penyusunan skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup 12 Maret 2022

Narasumber

Andi Suganda



PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG CURUP

Jl. Merdeka No. 293 Curup

Kabupaten Rejang Lebong

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Monica Selles.A

Jabatan : CS RO

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : DESTI MERIZA

Pekerjaan : Mahasiswi IAIN Curup

NIM : 18631037

Prodi/Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah dan Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Efektivitas Kelayakan Pembiayaan Produk Arrum Haji di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan penyusunan skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup 12 Maret 2022

Narasumber

Monica Selles.A



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : DESTI MEELIA
 NIM : 18631033
 FAKULTAS/ PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Pekanbaru Syariah

PEMBIMBING I : Hendrianto MA
 PEMBIMBING II : Ahmad Danu Syaputra, S.E.I, M.S.I
 JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Keunggulan Pembangunan Produk
 : Ayam Hasi Di Pt. Pegadaian (Penero)
 : Cabang Curup

NAMA : DESTI MEELIA
 NIM : 18631033
 FAKULTAS/ PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Pekanbaru Syariah

PEMBIMBING I : Hendrianto MA
 PEMBIMBING II : Ahmad Danu Syaputra, S.E.I, M.S.I
 JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Keunggulan Pembangunan Produk
 : Ayam Hasi Di Pt. Pegadaian (Penero)
 : Cabang Curup

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

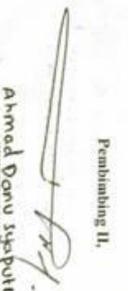
* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

Pembimbing I,

Pembimbing II,


 Hendrianto MA
 NIM/ID. 202160701


 Ahmad Danu Syaputra, S.E.I, M.S.I
 NIP. 198904242019031011



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	27 / Desember 2021	Revisi Bab I pada latar belakang masalah di tambahkan lagi. Penjelasan produk Circum-hasi. A. ayat. serta perbaikan format masalah.	f	Dull.
2	14 / Januari 2022	ACC BAB I	f	Dull.
3	31 / Januari 2022	Revisi BAB 2-3 Landasan teori, kelengkapan dan pembatasan di. Judukan serta penelatan. dan penambahan format serta indikator pembatasan.	f	Dull.
4	1 / Februari 2022	ACC BAB 2-3 - Revisi Pedoman wawancara.	f	Dull.
5	2 / Februari 2022	ACC pedoman wawancara	f	Dull.
6	9 / April 2022	Revisi buat Analisis di setiap wawancara	f	Dull.
7	11 / April 2022	Revisi tambah lagi analisis agar memperkuat hasil dari wawancara	f	Dull.
8	18 / April 2022	ACC BAB 1-5 Lanjut Sidang Monograsah	f	Dull.



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	29 / Desember 2021	Revisi BAB I Benaskan Tulisan yang masih salah. Benaskan Tujuan Penelitian. Tekankan lagi. latar belakang Masalah	f	Dull.
2	3 / Desember 2021	ACC BAB I	d.	Dull.
3	10 / Januari 2022	Revisi. BAB 2 dan 3 Tambahkan Footnote. Perbaiki struktur Organisasi dan acuan untuk. mtrabuat Pedoman wawancara.	f.	Dull.
4	17 / Januari 2022	ACC BAB 2 dan 3	f.	Dull.
5	17 / Februari 2022	Revisi pedoman wawancara	f/a	Dull.
6	11 / Februari 2022	ACC Pedoman wawancara	f.	Dull.
7	1 / April 2022	perbaiki kesimpulan dengan bentuk point yg menjawab Rumusan masalah. dan revisi Footnote	f.	Dull.
8	4 / April 2022	ACC BAB 4-5 Lanjut Sidang Monograsah	f.	Dull.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jl. Dr. A.K. Gani, No. 1, Telp. (0732) 21010-21758, Fax 21010 Curup 39119 email: admin@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

Judul : Efektivitas Kelayakan Pembiayaan Produk Arrum Haji
Di Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Curup

Penulis : DESTI MERIZA
NIM : 10631037

Dengan tingkat kesamaan sebesar25.....%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 05 Juli 2022

Pemeriksa,

Admin Turnitin Prodi Perbankan Syariah

(SOLEHA)



Daftar Riwayat Hidup *Curriculum Vitae*

Nama	: DESTI MERIZA
Tempat Tanggal Lahir	: Lebong Utara 26 Febuari 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl.Padat Karya No.51, RT.001 RW.004, Kel. Talang Rimbo Lama Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong,Provinsi Bengkulu
Agama	: Islam
Warganegara	: Indonesia
Status	: Belum Menikah
No. KTP	: 171702196602000001

Riwayat Pendidikan

- 2018-Sekarang : IAIN Curup (Semester 8 Dengan Ipk 3.88)
- 2015-2018 : SMA Negeri 04 Rejang Lebong
- 2012-2015 : Pesantren Muhammadiyah Curup Timur
- 2006-2012 : SDN 77 Curup Selatan

Pengalaman Organisasi atau Lainnya

- Anggota Osis SMAN 04 Rejang Lebong
- Anggota Olimpiade Ekonomi SMAN 04 Rejang Lebong
- Anggota Pisma Kel. Talang Rimbo Lama Kec. Curup Tengah
- Anggota Karang Taruna Kel. Talang Rimbo Lama Kec. Curup Tengah

Tentang Saya

Tinggi Badan : 160 cm

Hobi : Menulis & Membaca

Berat Badan : 45 kg

Skills

Mampu mengoperasikan Komputer Microsoft Office (Word, Exel, Power point), dan Internet.

Kontak

No.Hp : 085357944695

Facebook : Desti Meriza

Email : destimerizacurup@gmail.com

Instagram : destimeriza0

